

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan
1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
*As of December 31, 2025 and 2024 and
January 1, 2024/December 31, 2023 and
for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 00541/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/IV/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00541/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/IV/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"

Lihat ke Catatan 2p – Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 3e – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Pengukuran Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 7 – Kontrak Asuransi dan Reasuransi, serta Catatan 39 – Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal ini mengakibatkan penyesuaian kumulatif sebesar Rp 34.747.339.965 pada saldo awal ekuitas Grup pada tanggal transisi 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 326.079.402.859. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK No. 117 "Insurance Contract"

Refer to the Note 2p – Accounting Policy on Insurance and Reinsurance Contracts, Note 3e – Management Use of Estimates and Assumptions on Insurance and Reinsurance Contracts Measurement, Note 7 – Insurance and Reinsurance Contract and Note 39 – Restatement of Consolidated Financial Statements to the consolidated financial statements.

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK No. 117 "Insurance Contracts", which replaces the previous standard, namely PSAK No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in consolidated financial statements. The initial adoption resulted in a cumulative adjustment amounting to Rp 34,747,339,965, which has been recognized in the Group as of the transition date of January 1, 2024.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp 326,079,402,859. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance contract liabilities which are complex and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfillment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*).
 - Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuarial manajemen.
 - Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.
 - Menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis in-force dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuarial manajemen menggunakan bantuan spesialis IT kami.
 - Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar yang dapat diobservasi. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
 - Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
 - Kami menilai, berdasarkan uji petik, kesesuaian penentuan periode pertanggung jawaban dan pola pemberian manfaat asuransi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi, dengan melibatkan ahli aktuarial kami;
 - Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut konsisten dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:
 - We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.
 - We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert.
 - On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the data to relevant supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.
 - We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our IT specialists.
 - On a sample basis, we assessed the key assumptions used by management and compared them with the Company's historical experience and observable market data. This testing was performed with the involvement of our actuarial specialists
 - We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial specialists.
 - On a sample basis, we assessed the appropriateness of the coverage period and pattern of insurance services determined by management in measuring insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial specialists;
 - We tested the analysis of movement of insurance contract liabilities during the year by assessing whether those movements were consistent with the management's assumptions, with the involvement of our actuarial specialists.
 - We assessed the adequacy of the Group's disclosure in the consolidated financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, laporan arus kas, entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2025, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended information for the year ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
 - Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
 - Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
 - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
 - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
 - Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ario Bulan Awalia Moor
Izin Akuntan Publik No. AP.1904/
Certified Public Accountant License No. AP.1904

6 April 2026/April 6, 2026



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Yosaphat Parlindungan Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill Pondok Cabe Udik, Pamulang |
| | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
6 April 2026/April 6, 2026



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Y. Parlindungan Manurung
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated			
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	4	71.651.388.685	82.533.283.905	52.983.049.082	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - bersih	5	8.053.862.784	35.057.920.518	28.480.546.341	Other accounts receivable - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	12.548.376.117	9.162.139.992	32.957.249.363	Restricted cash
Investasi	6				Investments
Deposito berjangka	6a	185.169.898.000	172.231.078.000	282.224.104.000	Time deposits
Efek ekuitas	6b	1.376.795.248	1.029.205.315	2.490.925.600	Equity securities
Efek utang	6c	127.202.859.217	121.703.475.850	123.028.154.200	Debt securities
Surat utang jangka menengah		-	-	12.500.000.000	Medium term note
Sukuk	6d	31.076.321.766	30.482.178.187	30.481.073.783	Sukuk
Investasi saham	6e	4.143.240.775	4.243.240.775	5.841.065.696	Investment in shares of stock
Investasi lainnya	6f	-	244.000.000	244.000.000	Other investment
Aset kontrak reasuransi	7	524.258.493.652	306.887.272.034	337.311.899.677	Reinsurance assets contract
Aset retakaful		12.781.918.451	12.918.927.267	20.056.306.796	Retakaful assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 203.498.709.347, Rp 193.114.720.905, dan Rp 177.837.527.506 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023	9	77.606.095.141	87.868.359.813	93.664.417.837	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 203,498,709,347, Rp 193,114,720,905, Rp 177,837,527,506 as of December 31, 2025, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, respectively
Properti investasi	10	282.521.000.000	276.831.000.000	236.224.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	29	40.710.478.636	44.280.035.361	43.871.899.454	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11	13.579.987.920	385.734.930.875	16.616.404.428	Other assets
JUMLAH ASET		1.392.680.716.392	1.571.207.047.892	1.318.975.096.257	TOTAL ASSETS

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	Disajikan kembali/As restated		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		31 Desember/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024/		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	7	326.079.402.859	574.655.855.873	372.622.769.769	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis - Syariah: Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak		27.741.779.606	37.375.102.525	53.360.164.327	Liabilities to policy holders - Sharia: Unearned contribution reserves
Penyisihan ujarah		14.114.703.656	19.864.434.662	27.013.353.958	Ujarah's allowance
Klaim dalam proses		5.028.460.990	3.844.277.590	3.109.087.414	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan		4.443.458.077	5.611.670.439	3.495.604.889	Claims incurred but not yet reported
Utang komisi - syariah		1.598.103.682	1.776.289.636	1.468.051.550	Commissions payable - sharia
Utang pajak	12	3.527.867.056	2.717.375.106	11.079.808.837	Taxes payable
Utang lain-lain	13	48.422.769.818	18.311.692.961	116.644.665.181	Other accounts payable
Liabilitas sewa	14	8.566.608.054	12.374.346.463	14.356.990.058	Lease liabilities
Utang Bank	15	135.750.000.000	147.000.000.000	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	56.285.415.316	40.606.985.681	36.268.262.276	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		631.558.569.114	864.138.030.936	639.418.758.259	Total Liabilities
DANA TABARU		53.342.768.494	36.901.824.514	31.778.812.756	PARTICIPANT FUND
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125, Rp 125 dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023					Capital stock - Rp 125, Rp 125 and Rp 500 par value per share as of December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively
Modal dasar - 1.680.000.000, 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023					Authorized - 1,680,000,000, 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.277.992.036, 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	17	159.749.004.500	152.141.920.000	152.141.920.000	Issued and paid-up - 1,277,992,036, 1,217,135,360 and 304,283,840 shares as of December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	18	15.037.821.514	1.710.209.470	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Cadangan keuangan asuransi		9.219.766.865	(3.701.943.990)	(494.709.321)	Insurance finance reserve
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		11.679.039.134	5.370.384.192	8.311.260.944	Unrealized gain on marketable securities through fair value through other comprehensive income
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		540.407.817.287	540.407.817.287	471.399.331.396	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya (defisit)		(28.331.193.735)	(25.789.223.510)	14.674.951.351	Unappropriated (deficit)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		707.762.255.565	670.139.163.449	647.742.963.840	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	20	17.123.219	28.028.993	34.561.402	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		707.779.378.784	670.167.192.442	647.777.525.242	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.392.680.716.392	1.571.207.047.892	1.318.975.096.257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2025	2024 Disajikan kembali/ As restated	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUE
Pendapatan jasa asuransi	21	1.297.151.157.750	1.580.601.765.445	Insurance service revenues
Beban jasa asuransi	22	(1.307.427.665.779)	(1.415.760.007.606)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki	23	163.889.923.806	(7.358.676.118)	Reinsurance contract income (expense)
JUMLAH HASIL JASA ASURANSI - BERSIH		153.613.415.777	157.483.081.721	TOTAL NET INSURANCE SERVICE RESULTS
Pendapatan ujarah		19.593.789.438	32.691.115.740	Ujrah income
HASIL INVESTASI				INVESTMENT RESULTS
Pendapatan investasi	24	16.342.588.206	61.289.339.880	Investment income
Beban keuangan dari kontrak asuransi	25	(86.228.402.168)	(102.090.556.268)	Insurance finance expense from insurance contract
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	25	11.441.314.434	7.073.235.980	Insurance finance income from reinsurance contract
JUMLAH HASIL INVESTASI - BERSIH		(58.444.499.528)	(33.727.980.408)	TOTAL NET INVESTMENT RESULT
BEBAN USAHA	26	(51.172.673.716)	(68.937.828.773)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		63.590.031.971	87.508.388.280	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	27	(30.334.895.807)	(29.866.200.854)	OTHER EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK		33.255.136.164	57.642.187.426	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	29	11.604.863.746	9.480.758.129	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		21.650.272.418	48.161.429.297	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	(140.824.921)	Unrealized loss on decrease in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pendapatan (beban) dari cadangan keuangan asuransi, setelah pajak		12.921.710.855	(3.207.234.669)	Income (expense) from insurance finance reserve, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		(4.171.994.756)	211.463.688	Remeasurement of defined benefit liability
		917.838.846	(46.522.011)	Tax relating to item that will not be reclassified
		9.667.554.945	(3.183.117.913)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	6.308.654.942	(2.800.051.831)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investment at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		15.976.209.887	(5.983.169.744)	Total other income (loss) comprehensive
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		37.626.482.305	42.178.259.553	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		21.646.872.261	48.157.780.005	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	20	3.400.157	3.649.292	Non-controlling interests
		21.650.272.418	48.161.429.297	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		37.623.092.117	42.174.649.209	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		3.390.188	3.610.344	Non-controlling interests
		37.626.482.305	42.178.259.553	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR*	30	17	38	*BASIC EARNINGS PER SHARE

* Laba per saham tahun 2024 telah disesuaikan sehubungan dengan pembagian saham bonus pada tahun 2025 (Catatan 30)

* Earnings per share for 2024 has been adjusted in connection with the bonus shared distribution in 2025 (Note 30)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issue and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized Gain on marketable securities through other comprehensive income	Cadangan Keuangan Asuransi/ Insurance Finance Reserve	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated (Deficit)				
	152.141.920.000	1.710.209.470	4.265.395.248	-	471.399.331.396	48.927.581.995	678.444.438.109	34.561.402	678.478.999.511	Balance as of December 31, 2023
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 117	39	-	-	(494.709.321)	-	(34.252.630.644)	(34.747.339.965)	-	(34.747.339.965)	Impact of adoption of PSAK No. 117, Insurance Contract
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 109	39	-	4.045.865.696	-	-	-	4.045.865.696	-	4.045.865.696	Impact of adoption of PSAK No. 109, Financial Instrument
Saldo per 1 Januari 2024 setelah penerapan PSAK No. 117 dan 109	152.141.920.000	1.710.209.470	8.311.260.944	(494.709.321)	471.399.331.396	14.674.951.351	647.742.963.840	34.561.402	647.777.525.242	Balance per Januari 1, 2024 after adoption of PSAK No. 117 and 109
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	48.157.780.005	48.157.780.005	3.649.292	48.161.429.297	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Cadangan keuangan asuransi	-	-	-	(3.207.234.669)	-	-	(3.207.234.669)	-	(3.207.234.669)	Insurance finance reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	164.980.625	164.980.625	(38.948)	164.941.677	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Rugi yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi FVOCI	9	-	(2.940.876.752)	-	-	-	(2.940.876.752)	-	(2.940.876.752)	Unrealized loss on change in fair value of FVOCI investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(2.940.876.752)	(3.207.234.669)	-	48.322.760.630	42.174.649.209	3.610.344	42.178.259.553	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	25	-	-	-	-	(19.778.449.600)	(19.778.449.600)	(10.142.753)	(19.788.592.353)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	69.008.485.891	(69.008.485.891)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	152.141.920.000	1.710.209.470	5.370.384.192	(3.701.943.990)	540.407.817.287	(25.789.223.510)	670.139.163.449	28.028.993	670.167.192.442	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	21.646.872.261	21.646.872.261	3.400.157	21.650.272.418	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Cadangan keuangan asuransi	-	-	-	12.921.710.855	-	-	12.921.710.855	-	12.921.710.855	Insurance finance reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	(3.254.145.942)	(3.254.145.942)	(9.969)	(3.254.155.911)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi FVOCI	9	-	6.308.654.942	-	-	-	6.308.654.942	-	6.308.654.942	Unrealized gain on change in fair value of FVOCI investments
Jumlah penghasilan komprehensif	152.141.920.000	1.710.209.470	11.679.039.134	9.219.766.865	540.407.817.287	(7.396.497.191)	707.762.255.565	31.419.181	707.793.674.746	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Penerbitan saham bonus	17	7.607.084.500	13.327.612.044	-	-	(20.934.696.544)	-	-	-	Issuance of bonus share
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	(14.295.962)	(14.295.962)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	159.749.004.500	15.037.821.514	11.679.039.134	9.219.766.865	540.407.817.287	(28.331.193.735)	707.762.255.565	17.123.219	707.779.378.784	Balance as of December 31, 2025

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	906.760.696.947	1.181.247.448.057	Premiums
Klaim reasuransi	128.677.653.504	157.542.185.760	Reinsurance claims
Lain-lain	397.873.469.132	222.217.229.000	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(696.719.762.048)	(1.116.526.670.432)	Claims
Premi reasuransi	(272.485.843.613)	(127.744.765.221)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(151.061.275.332)	(196.304.245.104)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(287.305.590.822)	(318.412.746.148)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	25.739.347.768	(197.981.564.088)	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.165.015.879)	(8.469.292.385)	Payments of interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(6.427.441.911)	(11.722.889.916)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5.146.889.978	(218.173.746.389)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	161.565.700.000	682.939.007.000	Redemption of time deposits
MTN	-	12.500.000.000	Redemption of MTN
Obligasi	14.883.552.600	-	Bonds
Penjualan aset tetap	199.600.000	1.952.335.814	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	10.516.750.215	11.815.976.823	Investment income received
Perolehan aset tetap	(1.360.101.732)	(8.334.370.167)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	-	2.935.444.126	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan deposito berjangka	(170.800.920.000)	(573.028.206.000)	Placements in time deposits
Pembelian obligasi	(15.219.225.000)	-	Purchase bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(214.643.917)	130.780.187.596	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen dan Rp 177.837.527.506 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024/	-	(19.579.445.522)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	-	150.000.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(11.250.000.000)	(3.000.000.000)	Payment of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.807.738.409)	(4.893.523.279)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(15.057.738.409)	122.527.031.199	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(10.125.492.348)	35.133.472.406	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	82.533.283.905	52.983.049.082	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(756.402.872)	(5.583.237.583)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	71.651.388.685	82.533.283.905	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 6 Mei 2024, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah lembar saham pada pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang asuransi umum dan reasuransi, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated May 6, 2024, of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, regarding changes in the number of shares in Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the legal entity administration system by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business, both on a conventional basis and under Sharia principles, in accordance with prevailing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2025:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	304.283.840	500
6 Mei 2024/ May 6, 2024	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 125 (in full Rupiah) per share	1.217.135.360	125
5 Desember 2025/ December 5, 2025	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan dua puluh (20) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive twenty (20) new shares for every one (1) share with Rp 125 (in full Rupiah) per share	1.277.992.036	125

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.277.992.036 dan 1.217.135.360 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 1,277,992,036 and 1,217,135,360 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili <i>Country of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage Ownership and Voting Rights</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
		2025 dan/and 2024 %	2025	2024		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	211.250.314.602	241.050.653.464	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ <i>Rent building and vehicle</i>

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the details of a subsidiary follows:

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 06 Mei 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 06, 2024 as documented in Notarial Deed No. 03 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH, public notaries in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

2025 dan/and 2024		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP.	: Independent Commissioner
Komisaris :	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	: Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama :	Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Direktur :	Jiwa Anggara, S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK., CRGP., AAJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	: Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 73 tahun 2016.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (OJK), based on FSA Regulation No. 73 tahun 2016.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2025 dan/and 2024		
Ketua :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	: Chairman
Anggota :	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	: Members

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

2025			
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	: Member

2024			
Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	: Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	: Member

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, Division Heads and their Deputies.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.125 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 serta 1.173 dan 4 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,125 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2025, and 1,173 and 4 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 6, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada umumnya konsisten dengan kebijakan yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk perubahan yang diakibatkan oleh penerapan PSAK 117, Kontrak Asuransi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Grup menerapkan standar tersebut secara retrospektif sejauh dapat dipraktikkan. Untuk kelompok kontrak Asuransi tertentu yang diterbitkan sebelum tanggal transisi, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam mengukur liabilitas kontrak asuransi, sebagaimana diizinkan oleh standar.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are generally consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023, except for changes resulting from the adoption of PSAK 117, effective January 1, 2025.

The Group applied the standard retrospectively to the extent practicable. For certain groups of insurance contracts issued before the transition date, the Group applied the modified retrospective approach in measuring insurance contract liabilities, as permitted by the standard.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak
Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**c. Accounting for Business Combination
Among Entities Not Under Common
Control**

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group's consolidated are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2025	2024	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	12.264	11.225	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.756	9.153	New Zealand Dolar (NZD)
Rial Saudi (SAR)	4.474	4.304	Saudi Rial (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2.401	2.214	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	533	476	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	108	102	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas aset keuangan.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash on hand and in banks, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash, and other assets - security deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan utang termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise to specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in equity and debt securities are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's bank loans and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Sukuk

Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Sukuk

Sukuk - at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Investment Properties

Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

I. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*
20 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the double declining method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Lingkup dan Klasifikasi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Insurance and Reinsurance Contracts

Scope and Classification

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Kontrak reasuransi milikan merupakan perjanjian di mana Grup mentransfer risiko asuransi signifikan yang terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak ketiga, beserta premi yang terkait. Tujuan dari pengaturan reasuransi ini adalah untuk mengurangi eksposur terhadap risiko asuransi yang signifikan yang mungkin timbul dari kontrak asuransi dasar.

Tingkat agregasi dan pengakuan kontrak

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal,
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

Reinsurance contracts held are agreements under which the Group transfers significant insurance risk associated with underlying insurance contracts to third parties (reinsurers), along with the associated premiums. The purpose of these reinsurance arrangements is to reduce the exposure to significant insurance risk that may arise from the underlying insurance contracts.

Level of aggregation and recognition of insurance contract

Insurance contracts are aggregated into groups of contracts for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Each portfolio is then divided into annual cohorts and each annual cohort is further divided into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition,
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Group recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- the beginning of the coverage period of the group of contracts;
- the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- for a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungjawaban proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungjawaban dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance Contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition

Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- Estimasi arus kas masa depan;
- Penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungansian hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungansian.

Fullfilment cash flows within the contract boundaries

Fullfilment cash flows comprise:

- Estimates of future cash flows;
- An adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- A risk adjustment for non-financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- The Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The reinsurer can terminate coverage.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Grup kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Insurance acquisition cash flow insurance contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Measurement models

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Group's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan Contractual Service Margin ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan item dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas item dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan tanpa komponen kerugian.

Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Groups of GMM insurance contracts with a Contractual Service Margin ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognized immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

Derecognition and contract modification

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Group recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- a) the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and

- b) tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Grup akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai risk-free yield disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh risk-free yield dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai illiquidity premium).

Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

- b) the date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

The Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Pendapatan jasa asuransi – kontrak asuransi yang diukur dengan GMM

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

Insurance service revenue – insurance contracts measured under GMM

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance service expenses;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Grup memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

Transisi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak yang diterbitkan untuk tahun-tahun sebelum 2023.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

q. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

Insurance finance income/expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

Transition

At January 1, 2025, the Group applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts issued for the years before 2023.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.

q. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

r. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

r. Operating Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Sharia Insurance Transaction

The Group adopted the changes on PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for long-term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds on maturity payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income of managing entity with straight line method during contract period and as expense from tabarru fund.

Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun tersebut dan disesuaikan secara retrospektif untuk memperhitungkan pengaruh saham bonus yang diterbitkan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year and are retrospective adjusted for the effect of the bonus share issued

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak termasuk unit Syariah) adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan bank	65.790.282.044	63.427.878.278	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - bersih	2.733.944.732	392.954.632.907	Other accounts receivable - net
Investasi			Investments
Deposito berjangka	151.769.898.000	139.831.078.000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.137.398.297	7.892.287.824	Restricted cash
Aset lain-lain - uang jaminan	2.987.774.791	4.519.775.265	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>224.419.297.864</u>	<u>1.231.329.209.392</u>	Total

d. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus kas pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 (not include Sharia Unit) are as follows:

d. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfillment cash flows

Fulfillment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

When estimating future cash flows, the Group considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Gruo seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

e. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK 117

Grup mengadopsi PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Grup telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

Oleh karena itu, Grup menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasian. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan pada tanggal transisi.

Contractual service margin

CSM represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur.

e. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Group adopted PSAK No. 117 for the financial statement period beginning on January 1, 2024. The Group has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Therefore, the Group applied the modified retrospective approaches. The Group exercises judgements in determining the transition approaches, applying the transition methods and measuring the transition impact on the transition date, which will affect the amounts recognised in the financial statements on the transition date.

f. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

f. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 16.

b. Nilai wajar Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 77.606.095.141 dan Rp 87.868.359.813.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Fair value of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 16.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 77,606,095,141 and Rp 87,868,359,813, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset tetap (Catatan 9)	77.606.095.141	87.868.359.813	Property and equipment (Note 9)

e. Pengukuran Liabilitas Kontrak Asuransi

e. Measurement of Insurance Contract Liabilities

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Estimated of Expected Future Cash Flows

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan.

In estimating future cash flows, the Group uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan, sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Estimates of future cash flows are developed from the Group's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with observable market prices at that date.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Company and are directly attributable to the fulfilment of the insurance contract, including cash flow for which the Group has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Tingkat diskonto

Discount rates

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

The Group determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.

Grup mengadopsi pendekatan bottom-up, dimana tingkat diskonto didasarkan pada risk-free yield curve dan penyesuaian untuk illiquidity premium. Untuk illiquidity premium, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya. Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (confidence level technique). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 95% untuk kontrak asuransi.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan (coverage units) dalam kelompok kontrak;

The Group adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of portfolio.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Group for bearing non financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique.

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

The target confidence level used in measuring the risk adjustment for non financial risk is 95% for insurance contracts.

Amortisation of the Contractual Service Margin

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Identifying the coverage units in the group of contracts.

- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 56.285.415.316 dan Rp 40.606.985.681 (Catatan 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 40.710.478.636 dan Rp 44.280.035.361 (Catatan 29).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 56,285,415,316 and Rp 40,606,985,681, respectively (Note 28).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 40,710,478,636 and Rp 44,280,035,361, respectively (Note 29).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2025	2024	
Kas	772.500.000	751.500.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.425.589.981	21.397.844.937	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.914.717.223	6.226.338.009	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.168.065.099	7.540.739.145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.614.193.590	12.327.142.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.948.200.051	10.589.309.520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.200.978.648	1.299.248.458	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.837.818.874	2.738.328.027	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.808.619.247	15.055.827.302	PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah
PT Bank KB Indonesia Tbk	561.148.411	563.867.932	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	557.682.048	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank Permata Tbk	541.561.508	524.854.745	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	365.732.713	6.234.860	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	332.534.370	150.590.342	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	325.030.193	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Nagari	316.317.163	193.754.387	PT Bank Nagari
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	304.786.428	452.559.285	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	198.480.921	151.062.551	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	130.056.566	248.501.761	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	125.294.697	87.045.659	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	115.711.894	119.763.408	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	247.569.961	472.016.985	Others (each less than Rp 50 million)
Subjumlah	70.040.089.586	80.145.029.877	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436.136.154	1.198.205.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241.826.271	355.025.967	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.836.674	83.522.792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	838.799.099	1.636.754.028	Subtotal
Jumlah	70.878.888.685	81.781.783.905	Total
Jumlah	71.651.388.685	82.533.283.905	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.861.106.641 dan Rp 19.105.405.626 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,861,106,641 and Rp 19,105,405,626, respectively (Note 36).

5. Piutang Lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Badja Baru	12.033.834.636	12.033.834.636
Piutang kontribusi - syariah	5.319.918.052	8.957.444.217
Piutang kepada mitra usaha	3.230.343.819	365.212.298
Piutang hasil investasi - Obligasi	1.531.090.800	1.121.373.525
Piutang pegawai	947.299.300	441.877.983
PT Waskita Beton Precast Tbk	437.664.897	437.664.897
PT Truba Jaya Engineering	296.086.150	296.086.150
Piutang klaim koasuransi	-	9.723.324.371
Salvage	-	3.669.200.000
PT Berkat Utama	-	3.370.500.000
CV. Adi Jaya Bintang	-	1.333.000.000
PM Motor	-	450.000.000
Pejuang Jaya Motor	-	170.000.000
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	-	111.265.951
Lainnya	<u>2.301.575.380</u>	<u>7.593.386.637</u>
Jumlah	26.097.813.034	50.074.170.665
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.043.950.250)</u>	<u>(15.016.250.147)</u>
Jumlah	<u><u>8.053.862.784</u></u>	<u><u>35.057.920.518</u></u>

5. Other Accounts Receivable

PT Badja Baru	12.033.834.636	PT Badja Baru
Contribution receivable - sharia	8.957.444.217	Contribution receivable - sharia
Receivables from business partner	365.212.298	Receivables from business partner
Investment income receivable - bonds	1.121.373.525	Investment income receivable - bonds
Employees	441.877.983	Employees
PT Waskita Beton Precast Tbk	437.664.897	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Truba Jaya Engineering	296.086.150	PT Truba Jaya Engineering
Claim coinsurance receivable	9.723.324.371	Claim coinsurance receivable
Salvage	3.669.200.000	Salvage
PT Berkat Utama	3.370.500.000	PT Berkat Utama
CV. Adi Jaya Bintang	1.333.000.000	CV. Adi Jaya Bintang
PM Motor	450.000.000	PM Motor
Pejuang Jaya Motor	170.000.000	Pejuang Jaya Motor
Investment income receivable - time deposits	111.265.951	Investment income receivable - time deposits
Other	7.593.386.637	Other
Total	50.074.170.665	Total
Allowance for impairment	(15.016.250.147)	Allowance for impairment
Total	35.057.920.518	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	15.016.250.147	14.666.250.148	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 26)	<u>3.027.700.103</u>	<u>349.999.999</u>	Provision (Note 26)
Saldo akhir tahun	<u><u>18.043.950.250</u></u>	<u><u>15.016.250.147</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 302.590.800 dan Rp 36.561.929 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 302,590,800 and Rp 36,561,929 (Note 36).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other account receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.531.090.800 dan Rp 1.232.639.476.

As of December 31, 2025 and 2024, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,531,090,800 and Rp 1,232,639,476, respectively.

6. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	109.000.000.000	96.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	29.900.000.000	19.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.275.000.000	19.490.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.500.000.000	10.750.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.500.000.000	500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.740.000.000	23.040.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subjumlah	<u>181.159.000.000</u>	<u>171.924.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.692.040.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	318.858.000	307.078.000
Subjumlah	<u>4.010.898.000</u>	<u>307.078.000</u>
Jumlah	<u>185.169.898.000</u>	<u>172.231.078.000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,94% - 5,08%	2,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	1,20% - 4,22%	0,73% - 3,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 33.400.000.000 dan Rp 32.400.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2025 dan/and 2024
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>3.000.000.000</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

6. Investments

a. Time Deposits

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	96.000.000.000	96.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	19.900.000.000	19.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.490.000.000	19.490.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.750.000.000	10.750.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.040.000.000	23.040.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subtotal	<u>171.924.000.000</u>	<u>171.924.000.000</u>
U.S. Dollar (Note 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	307.078.000	307.078.000
Subtotal	<u>307.078.000</u>	<u>307.078.000</u>
Total	<u>172.231.078.000</u>	<u>172.231.078.000</u>
Interest rates per annum		
Rupiah	1,94% - 5,08%	2,25% - 5,00%
U.S. Dollar	1,20% - 4,22%	0,73% - 3,25%

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 33,400,000,000 and Rp 32,400,000,000, respectively (Note 36).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2025 dan/and 2024
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>3.000.000.000</u>
Total	<u>5.000.000.000</u>

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan dengan besaran dan mekanisme yang mengacu pada ketentuan Kesehatan keuangan dan permodalan yang ditetapkan OJK. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 6 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund with the amount and mechanism referring to the financial and capital provisions for Health stipulated by the OJK. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas

b. Equity Securities

	2025			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	1.139.652.000	864.219.610
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.310.576	515.528.800	237.143.248	(278.385.552)
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>1.376.795.248</u>	<u>585.834.058</u>
	2024			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	864.236.100	588.803.710
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.310.576	515.528.800	164.969.215	(350.559.585)
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>1.029.205.315</u>	<u>238.244.125</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 14.245.650 tahun 2025 dan nihil untuk tahun 2024 (Catatan 24).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 14,245,650 in 2025 and nil in 2024 (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 585.834.058 dan Rp 238.244.125 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealized gain on the change in fair value amounted to Rp 585,834,058 and Rp 238,244,125, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang

c. Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2025		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kenaikan Nilai Wajar Efek Utang/ Increase in Fair Value of Debt Securities
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	89.810.000.000	95.254.866.950	5.444.866.950
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	21.094.750.000	21.743.108.067	648.358.067
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	9.575.000.000	10.204.884.200	629.884.200
		<u>120.479.750.000</u>	<u>127.202.859.217</u>	<u>6.723.109.217</u>
2024				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kenaikan Nilai Wajar Efek Utang/ Increase in Fair Value of Debt Securities
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	89.810.000.000	91.355.889.300	1.545.889.300
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	21.094.750.000	20.602.650.750	(492.099.250)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	9.575.000.000	9.744.935.800	169.935.800
		<u>120.479.750.000</u>	<u>121.703.475.850</u>	<u>1.223.725.850</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 6.723.109.217 dan Rp 1.223.725.850 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealized gain on the increase of fair value debt securities amounted to Rp 6,723,109,217 and Rp 1,223,725,850, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat berharga negara yang menjadi dana jaminan untuk grup asuransi umum masing-masing sebesar Rp 20.100.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, securities issued by government which are part of the general insurance companies business unit amounted to Rp 20,100,000,000.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan di atas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againsts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to insurance companies who does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complied with such statutory requirements.

d. Sukuk

d. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2025		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	8.008.541.120	316.541.120
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.051.766.046	148.513.901
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	15.022.500.000	15.016.014.600	(6.485.400)
		<u>30.617.752.145</u>	<u>31.076.321.766</u>	<u>458.569.621</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2024		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.745.771.280	53.771.280
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.852.854.307	(50.397.838)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.883.552.600	333.552.600
		<u>30.145.252.145</u>	<u>30.482.178.187</u>	<u>336.926.042</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 465.055.021 dan Rp 53.771.280 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing sebesar Rp 6.485.400 dan Rp 283.154.762 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealized gain on the increase in fair value amounted to Rp 465,055,021 and Rp 53,771,280 respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 6,485,400 and Rp 283,154,762, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments.

e. Investasi Saham

e. Investments in Shares of Stock

	31 Desember/December 31, 2025			
	Jumlah lembar saham/ number of shares	Nilai perolehan/ Acquisition Value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (loss)
Penyertaan dalam bentuk saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investment in share of stock measured at fair value through other comprehensive income
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	2.382	238.200.000	4.143.240.775	- PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

	31 Desember/December 31, 2024			
	Jumlah lembar saham/ number of shares	Nilai perolehan/ Acquisition Value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (loss)
Penyertaan dalam bentuk saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investment in share of stock measured at fair value through other comprehensive income
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	2.382	238.200.000	4.143.240.775	(140.824.921) PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	-	100.000.000	100.000.000	- Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Sharia

Penghasilan dividen dari penyertaan saham masing-masing sebesar Rp 37.501.317 dan nihil untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Dividend income from these shares of stock amounted to Rp 37,501,317 and nil in 2025 and 2024, respectively (Note 24).

Pada 2024, penyertaan saham PT Asuransi Staco Mandiri dijual dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.953.444.126. Grup mencatat laba atas pelepasan investasi di laporan laba rugi dalam akun "Hasil investasi" sebesar Rp 1.478.444.126 (Catatan 24).

In 2024, these shares of stock in PT Asuransi Staco Mandiri was sold with a transaction value of Rp 2,953,444,126. The Group recorded a gain on the disposal of investments in the income statement under the "Investment return" account of Rp 1,478,444,126 (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 36).

As of December 31, 2024, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 36).

f. Investasi Lainnya

Pada 31 Desember 2024, Investasi lainnya merupakan investasi pada Konsorsium Asuransi Risiko Khusus dan Konsorsium Mikro dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 44.000.000.

f. Other Investments

As of December 31, 2024, Other investments represent investments in Konsorsium Asuransi Risiko Khusus and Konsorsium Mikro with fair values of Rp 200,000,000 and Rp 44,000,000, respectively.

7. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

7. Insurance and Reinsurance Contract

	Model Pengukuran Umum dan Pendekatan Alokasi Premi / General Measurement Model and Premium Allocation Approach		
31 Desember 2025			December 31, 2025
Kontrak asuransi			Insurance contracts
Liabilitas kontrak asuransi		326.079.402.859	Insurance contract liabilities
Jumlah		326.079.402.859	Total
Kontrak reasuransi			Reinsurance contracts
Aset kontrak reasuransi		(524.258.493.652)	Reinsurance contract assets
31 Desember 2024 (disajikan kembali)			December 31, 2024 (restated)
Kontrak asuransi			Insurance contracts
Liabilitas kontrak asuransi		574.655.855.872	Insurance contract liabilities
Jumlah		574.655.855.872	Total
Kontrak reasuransi			Reinsurance contracts
Aset kontrak reasuransi		(306.887.272.034)	Reinsurance contract assets

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

a. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Analisis berdasarkan liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

a. Insurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities

The analysis based on liabilities for the remaining coverage period and claims incurred is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025					Jumlah/Total	
	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims						
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Remaining Coverage		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Estimates of present value of future cash flows		Penyesuaian risiko untuk risiko non - keuangan Risk adjustment for non financial risk		
	Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component					
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	-	Opening Liabilities
Saldo Awal Bersih	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	-	Net Opening Balance
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain							Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Asuransi							Insurance Revenue
Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi dan kontrak lainnya	(1.297.151.157.750)	-	-	-	(1.297.151.157.750)	-	Contracts under the modified retrospective transition approach and other contract
Jumlah Pendapatan Asuransi	(1.297.151.157.750)	-	-	-	(1,297,151,157,750)	-	Total insurance Revenue
Beban Jasa Asuransi							Insurance Service Expenses
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	808.413.109.137	11.375.544.620	819.788.653.757	-	Incurred claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	164.619.209.866	-	-	-	164.619.209.866	-	Amortisation of insurance acquisition cash flows
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	323.285.079	-	-	323.285.079	-	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	10.521.482.906	(7.492.832.732)	3.028.650.174	-	Adjustments to liabilities for incurred claims
Total Beban Jasa Asuransi	164.619.209.866	323.285.079	818.934.592.043	3.882.711.888	987.759.798.876	-	Total Insurance Service Expenses
Hasil Jasa Asuransi	(1.132.531.947.884)	323.285.079	818.934.592.043	3.882.711.888	(309.391.358.874)	-	Insurance Service Result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	74.713.186.715	-	8.871.049.200	2.644.166.253	86.228.402.168	-	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	(13.380.916.792)	-	2.082.765.034	72.577.199	(11.225.574.559)	-	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	(1.071.199.677.961)	323.285.079	829.888.406.277	6.599.455.340	(234.388.531.265)	-	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas							Cash Flow
Penerimaan Premi	833.593.115.631	-	-	-	833.593.115.631	-	Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(696.719.762.048)	-	(696.719.762.048)	-	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(151.061.275.332)	-	-	-	(151,061,275,332)	-	Insurance acquisition cash flows
Total Arus Kas	682.531.840.299	-	(696.719.762.048)	-	(14,187,921,749)	-	Total Cash Flows
Pemindahan ke Pos Lainnya	-	-	-	-	-	-	Transfer to Other Items
Saldo Bersih	(130.753.237.739)	6.908.942.099	433.776.185.981	16.147.512.518	326.079.402.859	-	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilitas	(130.753.237.739)	6.908.942.099	433.776.185.981	16.147.512.518	326.079.402.859	-	Closing Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024					Jumlah/Total	
	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims						
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Remaining Coverage		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Estimates of present value of future cash flows		Penyesuaian risiko untuk risiko non - keuangan Risk adjustment for non financial risk		
	Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component					
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets	
Saldo Awal Liabilitas	(54.324.358.092)	24.451.557.932	393.231.670.579	9.263.899.350	372.622.769.769	Opening Liabilities	
Saldo Awal Bersih	(54.324.358.092)	24.451.557.932	393.231.670.579	9.263.899.350	372.622.769.769	Net Opening Balance	
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Pendapatan Asuransi						Insurance Revenue	
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan kontrak lainnya	(1.541.657.963.328)	-	-	-	(1.541.657.963.328)	Contracts under the modified retrospective approach and other contract	
Jumlah Pendapatan Asuransi	(1.541.657.963.328)	-	-	-	(1.541.657.963.328)	Total insurance Revenue	
Beban Jasa Asuransi						Insurance Service Expenses	
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	991.224.623.733	5.362.486.740	996.587.110.473	Incurred claims and other insurance service expenses	
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	152.551.643.183	-	-	-	152.551.643.183	Amortisation of insurance acquisition cost	
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	(17.865.900.912)	-	-	(17.865.900.912)	Losses and reversals of losses on onerous contracts	
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	25.774.044.087	(6.681.045.901)	19.092.998.186	Adjustments to liabilities for incurred claims	
Total Beban Jasa Asuransi	152.551.643.183	(17.865.900.912)	1.016.998.667.820	(1.318.559.161)	1.150.365.850.930	Total Insurance Service Expenses	
Hasil Jasa Asuransi	(1.389.106.320.145)	(17.865.900.912)	1.016.998.667.820	(1,318.559.161)	(391.292.112.398)	Insurance Service Result	
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	93.021.079.709	-	7.448.147.682	1.621.328.877	102.090.556.268	Net finance income or expenses recognized in profit or loss	
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	3.428.353.486	-	(544.273.897)	(18.611.888)	2.865.467.701	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income	
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	(1.292.656.886.950)	(17.865.900.912)	1.023.902.541.605	284.157.828	(286.336.088.429)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Arus Kas						Cash Flow	
Penerimaan Premi	1.801.200.090.069	-	-	-	1.801.200.090.069	Premiums received	
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(1.116.526.670.432)	-	(1,116.526.670.432)	Claims and other insurance service expenses paid	
Arus kas akuisisi asuransi	(196.304.245.104)	-	-	-	(196.304.245.104)	Insurance acquisition cash flows	
Total Arus Kas	1.604.895.844.965	-	(1,116.526.670.432)	-	488.369.174.533	Total Cash Flows	
Pemindahan ke Pos Lainnya	-	-	-	-	-	Transfer to Other Items	
Saldo Bersih	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	Net Closing Balance	
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets	
Saldo Akhir Liabilitas	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	Closing Liabilities	
Saldo Akhir Bersih	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	Net Closing Balance	

b. Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi

Analisis berdasarkan aset atas pertanggungan yang tersisa dan aset atas klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

b. Reinsurance Contract Asset and Liability

Analysis by assets for the remaining coverage and assets for incurred claims are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims			
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component		Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Kontrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total	
Saldo Awal Aset	28.338.452.892	-	(328.965.725.900)	(6.259.999.026)	(306.887.272.034)	Opening Assets
Beban dari kontrak reasuransi	204.967.983.742	-	-	-	204.967.983.742	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(255.161.013.777)	Amounts recovered from the reinsurers
Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi	204.967.983.742	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(50.193.030.035)	Net Expenses from Reinsurance Contracts
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(1.145.841.471)	-	(7.780.989.344)	(2.514.483.620)	(11.441.314.435)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	199.127.534	-	(1.832.304.456)	(62.959.374)	(1.696.136.296)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	204.021.269.805	-	(261.365.657.679)	(5.986.092.892)	(63.330.480.766)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas	-	-	-	-	-	Cash Flows
Pembayaran yang telah dibayar	(272.485.843.613)	-	-	-	(272.485.843.613)	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	118.445.102.761	-	118.445.102.761	Amount received
Total Arus Kas	(272.485.843.613)	-	118.445.102.761	-	(154.040.740.852)	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Aset	(40.126.120.916)	-	(471.886.280.818)	(12.246.091.918)	(524.258.493.652)	Closing Assets

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims			
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component		Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Kontrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total	
Saldo Awal Aset	11.517.956.185	-	(343.693.815.892)	(5.136.039.971)	(337.311.899.678)	Opening Assets
Beban dari kontrak reasuransi	145.135.225.374	-	-	-	145.135.225.374	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(137.870.479.268)	93.930.011	(137.776.549.257)	Amounts recovered from the reinsurers
Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi	145.135.225.374	-	(137.870.479.268)	93.930.011	7.358.676.117	Net Expenses from Reinsurance Contracts
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(542.926.582)	-	(5.300.523.165)	(1.229.786.233)	(7.073.235.980)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(27.036.864)	-	356.906.665	11.897.167	341.766.968	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	144.565.261.928	-	(142.814.095.768)	(1.123.959.055)	627.207.105	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas	-	-	-	-	-	Cash Flows
Pembayaran yang telah dibayar	(127.744.765.221)	-	-	-	(127.744.765.221)	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	157.542.185.760	-	157.542.185.760	Amount received
Total Arus Kas	(127.744.765.221)	-	157.542.185.760	-	29.797.420.539	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Aset	28.338.452.892	-	(328.965.725.900)	(6.259.999.026)	(306.887.272.034)	Closing Assets

**c. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas
Kontrak Asuransi yang Menerapkan Model
Pengukuran Umum dan Pendekatan
Alokasi Premium**

Analisa berdasarkan komponen pengukuran
atas saldo kontrak asuransi adalah sebagai
berikut:

**c. Assets and Insurance Contract Liability
Applying the General Measurement Model
and Premium Allocation Approach**

Analysis by measurement components of
insurance contract balance are as follows:

2025					
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract					
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin	Total/ Total	
Saldo awal liabilitas	184.650.043.637	28.462.197.627	361.543.614.609	574.655.855.873	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan					Change that related to current services
CSM diakui atas periode layanannya	-	-	(188.697.647.620)	(188.697.647.620)	CSM recognised for services period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(18.670.158.742)	-	(18.670.158.742)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	(131.488.140.593)	11.375.544.620	-	(120.112.595.973)	Experience adjustments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	(131.488.140.593)	(7.294.614.122)	(188.697.647.620)	(327.480.402.335)	Total change that related to current services
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan					Changes that relate to future service
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(195.727.200.698)	17.050.836.460	195.427.314.515	16.750.950.277	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	141.407.506.536	(3.280.873.784)	(142.384.566.592)	(4.257.933.840)	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan dalam estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	-	-	2.567.376.851	2.567.376.851	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu					Changes that relate to past service
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang telah terjadi	10.521.482.906	(7.492.832.733)	-	3.028.650.173	Adjustment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	(175.286.351.849)	(1.017.484.179)	(133.087.522.846)	(309.391.358.874)	Insurance service result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba rugi	57.646.955.212	3.957.065.652	24.624.381.304	86.228.402.168	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba komprehensif lain	(11.314.565.973)	78.828.027	10.163.387	(11.225.574.559)	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(128.953.962.610)	3.018.409.500	(108.452.978.155)	(234.388.531.265)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas					Cash Flows
Penerimaan premi	833.593.115.631	-	-	833.593.115.631	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(696.719.762.048)	-	-	(696.719.762.048)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(151.061.275.332)	-	-	(151.061.275.332)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	(14.187.921.749)	-	-	(14.187.921.749)	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Liabilitas	41.508.159.278	31.480.607.127	253.090.636.454	326.079.402.859	Closing Liabilities

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024					
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract					
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin	Total/ Total	
Saldo awal liabilitas	246.818.839.500	13.407.167.869	112.396.762.400	372.622.769.769	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan					Change that related to current services
CSM diakui atas periode layanannya	-	-	(282.281.131.767)	(282.281.131.767)	CSM recognised for services period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluarsa	-	(29.515.679.731)	-	(29.515.679.731)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	(125.707.259.018)	5.362.486.740	-	(120.344.772.278)	Experience adjustments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	(125.707.259.018)	(24.153.192.991)	(282.281.131.767)	(432.141.583.776)	Total change that related to current services
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan					Changes that relate to future service
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(520.875.068.392)	17.929.429.649	532.136.637.350	29.190.998.607	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	7.372.097.784	24.892.002.451	(40.596.051.834)	(8.331.951.599)	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan dalam estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	-	-	897.426.185	897.426.185	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu					Changes that relate to past service
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang telah terjadi	25.774.044.086	(6.681.045.902)	-	19.092.998.184	Adjustment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	(487.728.926.522)	36.140.386.198	492.438.011.701	40.849.471.377	Insurance service result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba rugi	60.037.996.382	3.080.999.728	38.971.560.158	102.090.556.268	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba komprehensif lain	2.860.218.762	(13.163.177)	18.412.117	2.865.467.702	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	62.898.215.144	3.067.836.551	38.989.972.275	104.956.023.970	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas					Cash Flows
Penerimaan premi	1.801.200.090.069	-	-	1.801.200.090.069	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(196.304.245.104)	-	-	(196.304.245.104)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(1.116.526.670.432)	-	-	(1.116.526.670.432)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	488.369.174.533	-	-	488.369.174.533	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Liabilitas	184.650.043.637	28.462.197.627	361.543.614.609	574.655.855.873	Closing Liabilities

d. Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

d. Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims		
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	-	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan Risk adjustment for non financial risk	Jumlah/Total
Saldo Awal Aset	28.338.452.893	-	(328.965.725.900)	(6.259.999.026)	(306.887.272.034)
Beban dari kontrak reasuransi	204.967.983.741	-	-	-	204.967.983.742
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(255.161.013.777)
Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi	204.967.983.741	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(50.193.030.036)
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(1.145.841.471)	-	(7.780.989.344)	(2.514.483.620)	(11.441.314.434)
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	199.127.534	-	(1.832.304.456)	(62.959.374)	(1.696.136.296)
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	204.021.269.804	-	(261.365.657.679)	(5.986.092.892)	(63.330.480.766)
Arus Kas					Cash Flows
Pembayaran yang telah dibayar	(272.485.843.613)	-	-	-	(272.485.843.613)
Jumlah yang diterima	-	-	118.445.102.761	-	118.445.102.761
Total Arus Kas	(272.485.843.613)	-	118.445.102.761	-	(154.040.740.852)
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-
Saldo Akhir Aset	(40.126.120.916)	-	(471.886.280.818)	(12.246.091.918)	(524.258.493.652)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims				
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan Risk adjustment for non financial risk		Jumlah/Total	
Saldo Awal Aset	11.517.956.185	-	(343.693.815.892)	(5.136.039.971)	(337.311.899.677)	Opening Assets
Beban dari kontrak reasuransi	145.135.225.374	-	-	-	145.135.225.374	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(137.870.479.268)	93.930.011	(137.776.549.257)	Amounts recovered from the reinsurers
Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi	145.135.225.374	-	(137.870.479.268)	93.930.011	7.358.676.117	Net Expenses from Reinsurance Contracts
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(542.926.582)	-	(5.300.523.165)	(1.229.786.233)	(7.073.235.980)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(27.036.863)	-	356.906.665	11.897.166	341.766.968	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	144.565.261.929	-	(142.814.095.768)	(1.123.959.056)	627.207.104	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas						Cash Flows
Pembayaran yang telah dibayar	(127.744.765.221)	-	-	-	(127.744.765.221)	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	157.542.185.760	-	157.542.185.760	Amount received
Total Arus Kas	(127.744.765.221)	-	157.542.185.760	-	29.797.420.539	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Aset	28.338.452.893	-	(328.965.725.900)	(6.259.939.027)	(306.887.272.034)	Closing Assets

e. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi (Arus Kas Diskonto)

e. Details of Insurance Contract Liabilities and Reinsurance (Discounted Cash Flows)

	2025 Jumlah/ Amount	2024 Jumlah/ Amount	
Kontrak Asuransi			Insurance Contract
1 Tahun atau Kurang	(956.227.662.109)	(635.446.868.961)	1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	177.692.389.725	277.923.318.882	Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	260.035.479.503	241.125.207.141	Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	242.270.218.325	191.244.031.922	Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	113.112.117.551	152.653.832.097	Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	13.462.319.561	13.227.146.170	Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	25.810.841.804	23.773.589.691	More than 10 years
Jumlah	(123.844.295.640)	264.500.256.942	Total
Kontrak Reasuransi			Reinsurance Contract
1 Tahun atau Kurang	(31.792.452.699)	34.958.015.679	1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	(3.463.801.161)	(1.706.246.704)	Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	(1.690.816.836)	(2.250.566.954)	Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	(1.793.970.159)	(798.409.365)	Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	(794.808.159)	(1.326.868.516)	Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	(493.839.727)	(490.666.637)	Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	(96.432.174)	(46.804.611)	More than 10 years
Jumlah	(40.126.120.916)	28.338.452.893	Total

f. Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

	2025							Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ 1 Year or Less	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun/ 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun/ More than 10 Years		
Kontrak Asuransi	26.353.545.888	45.758.281.408	72.440.261.012	68.652.703.874	31.352.092.819	1.634.036.187	6.899.715.266	253.090.636.454	Insurance Contract
Kontrak Reasuransi	(2.370.052.073)	(357.000.050)	(22.633.920)	81.084.114	(94.812.482)	89.699.271	(4.402.901)	(2.678.118.041)	Reinsurance Contract
Jumlah	23.983.493.815	45.401.281.358	72.417.627.092	68.733.787.988	31.257.280.337	1.723.735.458	6.895.312.365	250.412.518.414	Total

	2024							Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ 1 Year or Less	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun/ 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun/ More than 10 Years		
Kontrak Asuransi	10.216.374.193	106.491.033.263	90.720.484.631	79.580.369.574	56.949.542.602	5.130.211.739	12.455.598.607	361.543.614.609	Insurance Contract
Kontrak Reasuransi	(4.093.539.453)	345.288.876	237.254.648	(12.951.642)	(117.499.663)	257.398.983	34.862.782	(3.349.185.469)	Reinsurance Contract
Jumlah	6.122.834.740	106.836.322.139	90.957.739.279	79.567.417.932	56.832.042.939	5.387.610.722	12.490.461.389	358.194.429.140	Total

f. Contractual Service Margin

The amount of contractual service margins from insurance contracts and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in the future as follows:

g. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

	2025	2024
CSM Awal Periode - Bersih	361.543.614.609	112.396.762.400
Kontrak Baru Periode Berjalan	195.427.314.515	532.136.637.350
Bunga Akresi (unwind)	24.624.381.304	38.971.560.158
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	(139.817.189.741)	(39.698.625.649)
Amortisasi CSM (Release)	(188.697.647.620)	(282.281.131.767)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	10.163.387	18.412.117
CSM Akhir Periode - Bersih	253.090.636.454	361.543.614.609

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

	2025	2024
CSM Awal Periode - Bersih	3.349.185.469	156.841.944
Kontrak Baru Periode Berjalan	(2.288.450.902)	7.247.934.097
Bunga Akresi (unwind)	16.918.830	146.678.485
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	(805.806.108)	429.407.354
Amortisasi CSM (Release)	(2.928.011.453)	(4.618.232.713)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(21.953.877)	(13.443.698)
CSM Akhir Periode - Bersih	(2.678.118.041)	3.349.185.469

g. Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current year and the prior year, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

Contractual Service Margin Insurance

CSM Beginning Balance - Net
New Contracts During the Period
Accretion Interest (unwind)
Effect of Changes in Variance & Economic Assumptions
CSM Amortisation (Release)
Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Ending Balance - Net

Contractual Service Margin Reinsurance

CSM Beginning Balance - Net
New Contracts During the Period
Accretion Interest (unwind)
Effect of Changes in Variance and Economic Assumptions
CSM Amortisation (Release)
Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Ending Balance - Net

8. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Cash

	2025	2024	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.208.092.988	4.192.761.334	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.497.212.879	2.699.392.868	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.406.740.786	1.269.852.167	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	436.329.464	1.000.133.623	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>12.548.376.117</u>	<u>9.162.139.992</u>	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan dari mitra bisnis.

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.406.740.786 dan Rp 1.269.852.167 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 1,406,740,786 and Rp 1,269,852,167 (Note 36).

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.958.508.078	-	-	-	31.958.508.078	Land
Bangunan	82.097.798.849	253.156.680	-	-	82.350.955.529	Buildings
Peralatan komputer	22.057.397.308	144.261.500	(325.935.514)	14.900.000	21.890.623.294	Computer equipment
Inventaris kantor	22.552.637.862	197.127.983	(403.703.096)	50.825.001	22.396.887.750	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.641.831.406	888.499.322	(556.955.527)	(24.740.224.547)	4.233.150.654	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	23.863.407.359	5.408.887.730	-	-	29.272.295.089	Buildings
Kendaraan bermotor	69.811.499.856	-	-	19.190.884.238	89.002.384.094	Motor vehicles
Jumlah	<u>280.983.080.718</u>	<u>6.891.933.215</u>	<u>(1.286.594.137)</u>	<u>(5.483.615.308)</u>	<u>281.104.804.488</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	45.656.662.712	2.623.336.969	-	-	48.279.999.681	Buildings
Peralatan komputer	19.829.675.901	1.140.343.911	(325.935.515)	14.900.000	20.658.984.297	Computer equipment
Inventaris kantor	20.921.135.367	909.315.066	(403.643.096)	50.825.000	21.477.632.337	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	26.319.450.693	520.456.032	(556.955.526)	(16.070.108.845)	10.212.842.354	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	22.690.737.325	866.571.544	-	-	23.557.308.869	Buildings
Kendaraan bermotor	57.697.058.907	126.883.749	-	21.487.999.153	79.311.941.809	Motor vehicles
Jumlah	<u>193.114.720.905</u>	<u>6.186.907.271</u>	<u>(1.286.534.137)</u>	<u>5.483.615.308</u>	<u>203.498.709.347</u>	Total
Nilai Buku	<u>87.868.359.813</u>				<u>77.606.095.141</u>	Net Book Value

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	(37.102.361)	-	31.958.508.078	Land
Bangunan	81.203.094.526	972.863.662	(78.159.339)	-	82.097.798.849	Buildings
Peralatan komputer	20.936.198.059	2.421.433.102	(1.300.233.853)	-	22.057.397.308	Computer equipment
Inventaris kantor	22.843.693.438	1.251.944.258	(1.542.999.834)	-	22.552.637.862	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.996.058.261	3.688.129.145	(1.042.356.000)	-	28.641.831.406	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.715.790.764	7.037.616.595	(1.890.000.000)	-	23.863.407.359	Buildings
Kendaraan bermotor	69.811.499.856	-	-	-	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	271.501.945.343	15.371.986.762	(5.890.851.387)	-	280.983.080.718	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	41.974.255.550	3.718.066.501	(35.659.339)	-	45.656.662.712	Buildings
Peralatan komputer	19.690.171.544	1.439.685.450	(1.300.181.093)	-	19.829.675.901	Computer equipment
Inventaris kantor	21.020.515.205	1.442.148.465	(1.541.528.303)	-	20.921.135.367	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.379.023.601	1.982.783.092	(1.042.356.000)	-	26.319.450.693	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.932.452.165	5.648.285.160	(1.890.000.000)	-	22.690.737.325	Buildings
Kendaraan bermotor	50.841.109.441	6.855.949.466	-	-	57.697.058.907	Motor vehicles
Jumlah	177.837.527.506	21.086.918.134	(5.809.724.735)	-	193.114.720.905	Total
Nilai Buku	93.664.417.837				87.868.359.813	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	199.600.000	1.952.335.814	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(60.000)	(81.126.652)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	199.540.000	1.871.209.162	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

Beban penyusutan masing-masing Rp 6.186.907.271 tahun 2025 dan Rp 21.086.918.134 tahun 2024.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,186,907,271 in 2025 and Rp 21,086,918,134 in 2024.

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Sebagian aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 15)

Certain property and equipment as of December 31, 2025, are use collateral for bank loan. (Note 15)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2025	2024	
PT Brins General Insurance	142.177.098.262	177.085.265.370	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta	20.846.272.730	35.032.912.330	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	555.730.000	976.752.000	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	114.000.000	120.440.700	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	<u>163.693.100.992</u>	<u>213.215.370.400</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 38.688.186.501 dan Rp 36.102.972.431.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 38,688,186,501 and Rp 36,102,972,431, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 269.373.779 dan Rp 462.162.203 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 269,114,520 and Rp 462,162,203, respectively (Note 36).

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2025 dan 2024 nilai wajar ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 30 Januari 2026 dan 10 Januari 2025. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. In 2025 and 2024 fair value amounts were based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 30, 2026 and 10 Januari 2025 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	276.831.000.000	236.224.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 24)	5.690.000.000	40.607.000.000	Fair value adjustments (Note 24)
Saldo akhir tahun	<u>282.521.000.000</u>	<u>276.831.000.000</u>	Balance at the end of the year

11. Aset Lain-lain

11. Other Assets

	2025	2024	
Uang jaminan	2.987.774.791	4.519.775.265	Security deposits
Uang muka biaya pemasaran	2.461.581.535	3.685.492.763	Marketing advance
Pajak dibayar dimuka - pasal 23	2.147.590.016	-	Prepaid tax - article 23
Pajak dibayar dimuka - pasal 21	-	2.187.488.421	Prepaid tax - article 21
Persediaan perlengkapan kantor	1.594.240.703	1.747.413.410	Office supplies
Piutang retakaful	1.444.708.049	3.212.599.621	Retakaful receivable
Biaya dibayar dimuka - asuransi	992.223.339	1.354.087.199	Prepaid expenses - insurance
Keanggotaan	689.662.885	739.712.885	Membership
Lainnya	1.262.206.602	368.288.361.311	Others
Jumlah	<u>13.579.987.920</u>	<u>385.734.930.875</u>	Total

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Grup. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Group to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 128.729.625 dan Rp 51.254.748 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 128,729,625 and Rp 51,254,748, respectively (Note 36).

12. Utang Pajak

12. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	929.372.269	435.780.393	Corporate income tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	220.202.214	303.745.924	Article 21
Pasal 23	351.419.136	304.110.729	Article 23
Pasal 4 ayat 2	286.457.179	291.764.163	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	481.540.399	105.098.427	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1.258.875.859	1.276.875.470	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.527.867.056</u>	<u>2.717.375.106</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 66.310.988 dan Rp 11.049.992 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 66,310,988 and Rp 11,049,992, respectively (Note 36).

13. Utang Lain-lain

	2025	2024	
Mitra usaha	10.106.561.824	9.162.139.991	Business partner
Jaminan custom bond	6.290.330.070	2.917.208.638	Custom bond collateral
Utang klaim - syariah	2.356.296.946	987.536.436	Claims payable - sharia
Utang dividen	1.715.403.710	1.758.752.266	Dividend payable
Biaya jasa professional	1.422.465.000	738.150.000	Professional fee
Utang zakat	1.166.994.804	1.224.740.391	Zakah payable
Utang retakaful	214.963.975	121.127.743	Retakaful payables
Lainnya	25.149.753.489	1.402.037.496	Others
Jumlah	<u>48.422.769.818</u>	<u>18.311.692.961</u>	Total

13. Other Accounts Payable

14. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan perusahaan pembiayaan:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	5.069.253.880	2025
2026	4.397.126.561	4.251.086.568	2026
2027	3.270.782.339	3.311.128.242	2027
2028	2.197.079.000	2.197.079.000	2028
2029	13.373.000	13.373.000	2029
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	9.878.360.900	14.841.920.690	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1.311.752.846)	(2.467.574.227)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	8.566.608.054	12.374.346.463	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.627.831.775)	(3.897.934.166)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>4.938.776.279</u>	<u>8.476.412.297</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

14. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and financing companies:

Pada tahun 2025, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 2 buah kendaraan bermotor dari PT Mandiri Tunas Finance, sebesar Rp 292.079.986, dengan jangka waktu pembayaran lima (1) tahun, dan suku bunga mengambang 5,03% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9).

Pada tahun 2024, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 4.094.940.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9).

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9)

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9)

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 9).

In 2025, the subsidiary signed a lease agreement for 2 motor vehicles with PT Mandiri Tunas Finance, amounting to Rp 292,079,986, with terms of one (1) year and interest rate of 5.03% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2024, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 4,094,940,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1,642,251,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2024, liabilitas sewa hak guna merupakan sewa atas bangunan di daerah kebon jeruk dengan masa sewa 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2027.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.166.994.804 dan Rp 1.663.857.385 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.166.994.804 dan Rp 1.224.740.391 dan (Catatan 36).

15. Utang Bank

Pada 13 Juni 2024, PT Wisma Ramayana, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi refinancing dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 24 Juni 2031 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 135.750.000.000 dan Rp 147.000.000.000.

Beban bunga utang bank masing-masing adalah sebesar Rp 13.002.935.000 dan Rp 6.805.435.000 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang ini dijamin dengan aset tetap milik entitas anak (Catatan 9) dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 and Rp 3,641,652,195, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

As of December 31, 2024, the lease liability for right of use represents the lease for buildings in the Kebon Jeruk area with a lease period from October 1, 2024 to September 30, 2027.

The lease interest expense amounted to Rp 1,166,994,804 and Rp 1,663,857,385 for 2025 and 2024, respectively (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 1,166,994,804 and Rp 1,224,740,391, respectively (Note 36).

15. Bank Loan

On June 13, 2024, PT Wisma Ramayana, a subsidiary obtained a refinancing investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 150,000,000,000. This facility has a maturity date of June 24, 2031 with an interest rate of 9% per annum. As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding loan amounted to Rp 135,750,000,000 and Rp 147,000,000,000, respectively.

Interest expense on bank loan amounted to Rp 13,002,935,000 and Rp 6,805,435,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

This loan is secured with property and equipment owned by subsidiary (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

16. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>				
Properti investasi	282.521.000.000	-	282.521.000.000	-
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>				
Efek ekuitas	1.376.795.248	1.376.795.248	-	-
Efek utang	127.202.859.217	127.202.859.217	-	-
Sukuk	31.076.321.766	31.076.321.766	-	-
Investasi saham	4.143.240.775	-	4.143.240.775	-
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	446.320.217.006	159.655.976.231	286.664.240.775	-
<i>Assets measured at fair value:</i>				
				Investment properties
				Financial assets at fair value through other comprehensive income
				Equity securities
				Debt securities
				Sukuk
				Investment in share of stock
				Total assets measured at fair value
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>				
Properti investasi	276.831.000.000	-	276.831.000.000	-
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>				
Efek ekuitas	1.029.205.315	1.029.205.315	-	-
Efek utang	121.703.475.850	121.703.475.850	-	-
Sukuk	30.482.178.187	30.482.178.187	-	-
Investasi saham	4.143.240.775	-	4.143.240.775	-
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	434.189.100.127	153.214.859.352	280.974.240.775	-
				Total assets measured at fair value

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2025 and 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2025			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 95.876.002 Rp 154.241.645
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 4.519.022
2024			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 92.000.000 Rp 173.521.851
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 4.584.420

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember/December 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, S.E.	402.728.008	31,51	50.341.001.000	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	244.952.854	19,17	30.619.106.750	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntarakma, S.H.	148.872.797	11,64	18.609.099.625	Wirastuti Puntarakma, S.H.
PT Ragam Venturindo	135.030.147	10,57	16.878.768.375	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	127.799.734	10,00	15.974.966.750	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	218.608.496	17,11	27.326.062.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>1.277.992.036</u>	<u>100,00</u>	<u>159.749.004.500</u>	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 November 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dari Doktor Agung Iriantoro, notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai tahun 2024. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20.934.728.192, dengan ketentuan setiap pemegang dua puluh (20) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 125 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 1.217.135.360 saham menjadi 1.277.992.036 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 415.973.309.

17. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated November 4, 2025, as documented in Notarial Deed No. 03 of Doktor Agung Iriantoro, a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of retained earnings until 2024. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 20,934,728,192, with the provisions of each holder of twenty (20) shares are entitled to one (1) new share with a nominal value of Rp 125 per share so that the number of shares outstanding has increased from 1,217,135,360 shares to 1,277,992,036 shares with tax on stock dividends of Rp 415,973,309.

Pemegang Saham	31 Desember/December 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, S.E.	383.550.484	31,51	47.943.810.500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233.288.432	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntarakma, S.H.	141.783.616	11,64	17.722.952.000	Wirastuti Puntarakma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128.600.140	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	121.714.032	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	208.198.656	17,11	26.024.832.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>1.217.135.360</u>	<u>100,00</u>	<u>152.141.920.000</u>	

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.277.992.036 saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2025 dan 1.217.135.360 saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2024. Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 1,227,992,036 (full amount) shares as of December 31, 2025 and 1,217,135,360 (full amount) shares as of December 31, 2024. The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.217.135.360	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>60.856.676</u>	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u><u>1.277.992.036</u></u>	Balance as of December 31, 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 6 Mei 2024 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan ("Stock Split") dengan rasio 1 (satu) banding 4 (empat), sehingga nilai nominal saham Perseroan semula adalah Rp 500 per saham akan menjadi Rp 125 per saham. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Luar Biasa Perseroan pada 23 April 2024 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 03 dated May 6, 2024 from notary Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio 1 (one) to 4 (four), so that the share was originally Rp 500 per share will become Rp 125 per share. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Extraordinary Annual GMS on April 23, 2024 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

18. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	45.837.248.200
sebesar Rp 2.350 per saham	<u>(9.752.606.000)</u>
Nilai nominal Rp 500 per saham	
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35.109.603.000)</u>
Saldo 31 Desember 2020	1.710.209.470
Distribusi dividen saham pada tahun 2025 (Catatan 17)	
Nilai nominal Rp 125 per saham	<u>13.327.612.044</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u>15.037.821.514</u>

18. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

Additional paid-in capital as of December 31, 2018	735.170.270
Distribution of stock dividends in 2019	
Market value on August 29, 2019	45.837.248.200
of Rp 2,350 per share	<u>(9.752.606.000)</u>
Par value of Rp 500 per share	
Balance as of December 31, 2019	36.819.812.470
Distribution of stock dividends in 2020	
Par value of Rp 500 per share	<u>(35.109.603.000)</u>
Balance as of December 31, 2020	1.710.209.470
Distribution of stock dividends in 2025 (Note 17)	
Par value of Rp 125 per share	<u>13.327.612.044</u>
Balance as of December 31, 2025	<u>15.037.821.514</u>

19. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 April 2025 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2024	-	19.778.449.600
Cadangan umum	<u>32.431.976.382</u>	<u>69.008.485.891</u>
Jumlah	<u>32.431.976.382</u>	<u>88.786.935.491</u>

19. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on April 24, 2025, the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2024 as follows:

Cash dividends of Rp 65 per share in 2024	19.778.449.600
Appropriation to general reserve	<u>69.008.485.891</u>
Total	<u>88.786.935.491</u>

20. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	17.964.993	24.497.402
Laba tahun berjalan	3.400.158	3.649.292
Dividen	(14.295.962)	(10.142.753)
Rugi komprehensif lainnya	<u>(9.970)</u>	<u>(38.948)</u>
Jumlah Dividen	<u>17.123.219</u>	<u>28.028.993</u>

20. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

Capital stock	10.064.000
Retained earnings	24.497.402
Profit for the year	3.649.292
Dividend	(10.142.753)
Other comprehensive loss	<u>(38.948)</u>
Total Dividend	<u>28.028.993</u>

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Wisma Ramayana membayar dividen sebesar Rp 27.632.915.036 termasuk Rp 10.142.753 yang dibayar kepada pihak nonpengendali.

On June 26, 2024, PT Wisma Ramayana paid dividends amounting to Rp 27,632,915,036 including an amount of Rp 10,142,753 paid to non-controlling interest.

21. Pendapatan Jasa Asuransi

21. Insurance Service Revenue

	2025	2024	
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA	505.824.359.322	436.284.445.342	Contracts measured under the PAA
Perkiraan klaim yang akan terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	421.440.234.343	645.698.488.644	Expected Incurred claims and other insurance service expenses
CSM diakui atas layanan yang diberikan	188.697.647.620	282.281.131.767	CSM recognised for services provided
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	164.619.209.866	152.551.643.183	Recovery of insurance acquisition cash flows
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa	16.569.706.599	24.842.254.393	Change In risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Lainnya	-	38.943.802.116	Others
Jumlah	<u>1.297.151.157.750</u>	<u>1.580.601.765.445</u>	Total

22. Beban Jasa Asuransi

22. Insurance Service Expense

	2025	2024	
Klaim yang terjadi dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung lainnya	1.139.456.520.660	1.261.981.267.151	Incurred claims and other directly attributeable expenses
Arus kas akuisisi asuransi	164.619.209.866	152.551.643.183	Insurance acquisition cash flows
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu- penyesuaian liabilitas atas kejadian klaim	3.028.650.174	19.092.998.185	Changes that relate to past services adjustments to the Liabilities for Incurred Claims
Perubahan yang terkait dengan kerugian jasa masa depan pada kontrak merugi serta pembalikan dari kerugian tersebut	323.285.079	(17.865.900.913)	Changes that relate to future service losses on onerous contract and reversal of such losses
Jumlah	<u>1.307.427.665.779</u>	<u>1.415.760.007.606</u>	Total

23. Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki

23. Reinsurance contract income (expense)

	2025	2024	
Kontrak yang tidak diukur menggunakan model pengukuran PAA			Contracts not measured under the PAA
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan dalam pertanggungan yang tersisa			Amounts relating to changes in the remaining coverage
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya	(27.346.899.799)	(31.881.115.898)	Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan dan risiko kedaluwarsa	3.787.990.196	1.298.789.015	Change in risk adjustment for non financial risk and risk expired
CSM diakui atas layanan yang diterima	2.928.011.453	4.618.232.713	CSM recognised for service received
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayarkan	113.696.893.771	-	Experience adjustment for premium paid
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA	(184.337.085.592)	(119.171.131.204)	Contracts measured under the PAA
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang timbul	242.122.903.906	124.320.355.232	Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expense
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan penyesuaian layanan masa lalu terhadap klaim yang telah terjadi	13.038.109.871	13.456.194.024	Changes in amounts recoverable that related to past service-adjustment to incurred claims
Jumlah	<u>163.889.923.806</u>	<u>(7.358.676.118)</u>	Total

24. Hasil Investasi

24. Investment Return

	2025	2024	
Kenaikan nilai properti investasi	5.763.196.788	40.658.345.700	Gain on increase in the fair value of investment properties
Pendapatan kupon obligasi	6.640.875.000	6.878.171.875	Bond coupon income
Pendapatan bunga	3.699.525.049	3.210.743.820	Interest income
Pendapatan dividen (Catatan 6)	51.746.967	-	Dividend income (Note 6)
Komisi keuntungan/(klaim)	187.244.402	10.542.078.485	Profit commission/(claim)
Jumlah hasil investasi	<u>16.342.588.206</u>	<u>61.289.339.880</u>	Total investment return

25. Pendapatan dan Beban Keuangan dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi

25. Insurance Finance Income and Expense from Insurance and Reinsurance Contract

	2025	2024	
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi			Net finance expenses from insurance contracts
Bunga akresian	(86.228.402.168)	(102.090.556.268)	Interest accreted
Dampak perubahan tingkat suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(11.225.574.559)	2.865.467.702	Effect on changes in interest rates and other financial assumptions
Jumlah beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	<u>(97.453.976.727)</u>	<u>(99.225.088.566)</u>	Total net finance expenses from insurance contracts
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi			Net finance income from reinsurance contracts
Bunga akresian	11.441.314.434	7.073.235.980	Interest accreted
Lainnya	(1.696.136.296)	341.766.967	Other
Jumlah pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	<u>9.745.178.138</u>	<u>7.415.002.947</u>	Total net finance income from reinsurance contracts
Disajikan sebagai:			Represented by:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(74.787.087.734)	(95.017.320.288)	Amounts recognised in profit or loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(12.921.710.855)	3.207.234.669	Amounts recognised in OCI
	<u>(87.708.798.589)</u>	<u>(91.810.085.619)</u>	

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka panjang	17.122.936.903	7.102.541.559	Long-term employee benefits
Pengembangan dan pelatihan	6.990.967.124	6.796.218.702	Training and development
Penyusutan	6.186.907.271	21.086.918.134	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	7.007.690.291	21.472.940.537	Repairs and maintenance
Pengolahan data	4.736.797.848	2.206.039.611	Data processing
Gaji dan tunjangan karyawan	1.319.416.443	3.864.684.509	Salaries and employee benefits
Cadangan penurunan nilai	3.027.700.103	3.643.848.734	Provision for impairment losses
Lainnya	4.780.257.733	2.764.636.987	Others
Jumlah	<u>51.172.673.716</u>	<u>68.937.828.773</u>	Total

27. Beban Lain-lain

	2025	2024	
Jasa giro	859.387.101	1.138.711.620	Interest from current accounts
Pendapatan administrasi polis -syariah	489.349.633	380.850.405	Income from policy administration -sharia
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	199.540.000	1.871.209.162	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(16.477.494)	(4.467.417.243)	Loss on foreign exchange - net
Beban zakat	(502.404.857)	(838.215.219)	Zakat expense
Beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa (Catatan 14 dan 15)	(14.156.725.529)	(8.469.292.385)	Interest expense on bank loans and lease liabilities (Notes 14 and 15)
Rugi Selisih Kurs Non Investasi (IFRS 17)	(15.053.363.419)	(3.655.099.738)	Non-Investment Foreign Exchange Loss (IFRS 17)
Lainnya	(2.154.201.242)	(15.826.947.456)	Others
Beban lain-lain - bersih	<u>(30.334.895.807)</u>	<u>(29.866.200.854)</u>	Other expenses - net

27. Other Expenses

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.241.681.314	36.898.305.466	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	4.043.734.002	3.708.680.215	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>56.285.415.316</u>	<u>40.606.985.681</u>	Total

28. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 21 Januari 2026.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 21, 2026.

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun 2025 dan 2024 dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 in the profit or loss with details as follows:

	2025	2024	
Beban imbalan kerja jangka panjang	15.558.236.996	5.686.533.018	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.564.699.907	1.416.008.541	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>17.122.936.903</u>	<u>7.102.541.559</u>	Total

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah karyawan yang berhak adalah 969 dan 980 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	2025	2024
Biaya jasa kini	4.744.977.516	3.470.961.749
Biaya jasa lalu amandemen program	7.775.013.049	-
Biaya bunga neto	3.038.246.431	2.215.571.269
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	15.558.236.996	5.686.533.018
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :		
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	3.503.156.621	(577.778.247)
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	668.838.135	366.314.559
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.171.994.756	(211.463.688)
Jumlah	<u>19.730.231.752</u>	<u>5.475.069.330</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	36.898.305.466	33.936.449.812
Biaya jasa kini	4.744.977.516	3.470.961.749
Biaya bunga neto	3.038.246.431	2.215.571.269
Biaya layanan sebelumnya karena pembatasan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari :	7.775.013.049	-
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :		
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	3.503.156.621	(577.778.247)
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	668.838.135	366.314.559
Pembayaran imbalan	(4.386.855.904)	(2.513.213.676)
Saldo akhir tahun	<u>52.241.681.314</u>	<u>36.898.305.466</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

a. Long-term Employee Benefits

Number of eligible employees is 969 and 980 in 2025 and 2024, respectively.

Following are details of long-term employee benefit expense:

	2025	2024
Current service costs	4.744.977.516	3.470.961.749
Past service cost on plan amendment	7.775.013.049	-
Net interest expense	3.038.246.431	2.215.571.269
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	15.558.236.996	5.686.533.018
Remeasurement on the defined benefit liability:		
Actuarial losses (gain) arising from:		
Adjustment in assumption on liability program :		
(Gain) loss due to changes in economic assumptions	3.503.156.621	(577.778.247)
Loss due to changes in experience adjustment	668.838.135	366.314.559
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	4.171.994.756	(211.463.688)
Total	<u>19.730.231.752</u>	<u>5.475.069.330</u>

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024
Balance at the beginning of the year	36.898.305.466	33.936.449.812
Current service costs	4.744.977.516	3.470.961.749
Net interest expense	3.038.246.431	2.215.571.269
Past service cost due to curtailment	7.775.013.049	-
Remeasurement (gain) losses:		
Adjustment in assumption on liability program :		
(Gain) loss due to changes in economic assumptions	3.503.156.621	(577.778.247)
Loss due to changes in experience adjustment	668.838.135	366.314.559
Benefits paid	(4.386.855.904)	(2.513.213.676)
Balance at the end of the year	<u>52.241.681.314</u>	<u>36.898.305.466</u>

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

b. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.352.352.532	1.323.619.440	Current service costs
Biaya bunga neto	210.509.065	183.792.870	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial (gain) losses arising from: Adjustment in assumption on liability program :
(Kerugian) keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	816.251	(41.799.045)	Loss (gain) due to changes in economic assumptions
(Kerugian) keuntungan atas penyesuaian pengalaman	1.022.059	(49.604.724)	Loss (gain) due to changes in experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.564.699.907</u>	<u>1.416.008.541</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.708.680.215	3.323.620.893	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.352.352.532	1.323.619.440	Current service costs
Biaya bunga netto	210.509.065	183.792.870	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement losses (gain) : Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	816.251	(41.799.045)	Loss (gain) due to changes in economic assumptions
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	1.022.059	(49.604.724)	Loss (gain) due to changes in experience adjustment
Pembayaran imbalan	<u>(1.229.646.120)</u>	<u>(1.030.949.219)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>4.043.734.002</u>	<u>3.708.680.215</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,1%, 6,6%	7,1%, 6,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2025 and 2024 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti /Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.344.774.739)	3.149.486.301	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.383.294.908	(7.272.711.487)	Salary growth rate

		2024			
		Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
		Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(2.875.328.037)	3.245.615.217	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		4.964.313.739	(4.400.520.851)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	7.117.468.175	9.935.416.046	Current tax
Pajak tangguhan	4.487.395.571	(454.657.917)	Deferred tax
Jumlah	11.604.863.746	9.480.758.129	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.255.136.164	57.642.187.426	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	9.259.681.797	(10.849.350.394)	Less profit before tax of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	50.308.695.479	56.809.414.401	Adjusted for consolidation elimination journal
Penyesuaian dari PSAK 117	(60.605.877.900)	(15.725.803.623)	Adjustment PSAK 117
Laba sebelum pajak Perusahaan	32.217.635.540	87.876.447.810	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	757.414.175	3.643.848.735	Allowance for impairment
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	(11.883.579.844)	(9.307.191.508)	Estimated own retention claims
Imbalan kerja jangka panjang	11.330.387.615	4.033.519.530	Long-term employee benefits
Jumlah	204.221.946	(1.629.823.243)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	8.482.787.579	46.084.316.960	Unearned premiums
Beban yang tidak dapat diakui	2.931.966.474	2.696.599.883	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah & bangunan	73.490.000	(75.594.682.964)	Gain on sale of property and equipment
Hasil investasi	(20.543.569.006)	(21.090.574.648)	Income from investments
Jasa giro	(735.282.467)	(1.001.472.033)	Interest income from current accounts
Jumlah	(9.790.607.420)	(48.905.812.802)	Net
Laba kena pajak Perusahaan	22.631.250.066	37.340.811.765	Taxable income of the Company

29. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income follows:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x Rp 22.631.250.066 tahun 2025 dan			22% x Rp 22,631,250,066 in 2025 and
22% x Rp 37.340.811.765 tahun 2024	4.978.875.015	8.214.978.588	22% x Rp 37,340,811,765 in 2024
Entitas anak	2.138.593.160	1.720.437.458	Subsidiary
Jumlah	<u>7.117.468.175</u>	<u>9.935.416.046</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	4.767.964.026	8.138.936.979	Article 25
Entitas anak	1.420.131.880	1.360.698.674	Subsidiary
Jumlah	<u>6.188.095.906</u>	<u>9.499.635.653</u>	Total
Utang pajak kini	<u>929.372.269</u>	<u>435.780.393</u>	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 17)			Current tax payable (Note 17)
Perusahaan	210.910.989	76.041.609	The Company
Entitas anak	718.461.280	359.738.784	Subsidiary
Jumlah	<u>929.372.269</u>	<u>435.780.393</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan						Company
Estimasi klaim retensi sendiri	16.062.436.770	(2.614.387.566)	-	-	13.448.049.204	Estimated own retention claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.443.654.602	166.631.118	-	-	10.610.285.720	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.789.941.685	2.492.685.275	910.178.760	-	12.192.805.720	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>35.296.033.057</u>	<u>44.928.827</u>	<u>910.178.760</u>	<u>-</u>	<u>36.251.140.644</u>	Subtotal
Entitas anak						Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	8.219.087.946	-	-	(8.219.087.946)	-	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	621.319.196	1.002.682.946	-	2.921.604.770	4.545.606.912	Lease liability
Liabilitas sewa hak guna - bangunan	-	(146.406.816)	-	(129.847.750)	(276.254.566)	Finance lease liabilities - building
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	143.595.162	38.730.398	7.660.086	-	189.985.646	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>8.984.002.304</u>	<u>895.006.528</u>	<u>7.660.086</u>	<u>(5.427.330.926)</u>	<u>4.459.337.992</u>	Subtotal
Jumlah	<u>44.280.035.361</u>	<u>939.935.355</u>	<u>917.838.846</u>	<u>(5.427.330.926)</u>	<u>40.710.478.636</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					Company
Estimasi klaim retensi sendiri	18.110.018.902	(2.047.582.132)	-	16.062.436.770	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.642.007.880	801.646.722	-	10.443.654.602	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.979.017.698	887.374.297	(76.450.310)	8.789.941.685	Long-term employee benefits
Subjumlah	35.731.044.480	(358.561.113)	(76.450.310)	35.296.033.057	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	6.854.048.105	1.365.039.841	-	8.219.087.946	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.068.609.016	(447.289.820)	-	621.319.196	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	218.197.854	(104.530.991)	29.928.299	143.595.162	Long-term employee benefits
Subjumlah	8.140.854.974	813.219.030	29.928.299	8.984.002.304	Subtotal
Jumlah	43.871.899.454	454.657.917	(46.522.011)	44.280.035.361	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.255.136.164	57.642.187.426	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	9.259.681.797	(10.849.350.394)	Less profit before tax of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	50.308.695.479	56.809.414.401	Adjusted for consolidation elimination journal
Penyesuaian dari PSAK 117	(60.605.877.900)	(15.725.803.623)	Adjustment PSAK 117
Laba sebelum pajak Perusahaan	32.217.635.540	87.876.447.810	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	7.087.879.819	19.332.818.518	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat diakui	645.032.624	593.251.974	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah dan bangunan	16.167.800	(16.630.830.252)	Gain on sale of property and equipment
Jasa giro	(161.762.143)	(220.323.847)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(4.519.585.181)	(4.639.926.422)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	1.866.213.268	10.138.549.731	Unearned premiums
Bersih	(2.153.933.632)	(10.759.278.816)	Net
Jumlah	4.933.946.187	8.573.539.702	Subtotal
Beban pajak - Perusahaan	4.933.946.187	8.573.539.702	Tax expense - the Company
Entitas anak	6.670.917.559	907.218.427	Subsidiary
Jumlah beban pajak	11.604.863.746	9.480.758.129	Total tax expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

30. Laba per Saham

30. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>21.650.272.418</u>	<u>48.161.429.297</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>1.277.992.036</u>	<u>1.277.992.036</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>38</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disesuaikan sehubungan dengan pembagian dividen saham Perusahaan pada tahun 2025.

*) The weighted average number of issued shares and earnings per share for the year ended December 31, 2024 has been adjusted in connection with the distribution of the Company's stock dividends in 2025.

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2025 dan 2024, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- a. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2025 and 2024 were as follows:

		2025								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		35%	10.289.516.525	8%	1.909.900.764	18%	4.919.063.636	39%	13.914.093.020	Salaries and other short-term employee benefits
		2024								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		35%	13.132.033.155	8%	2.796.590.720	18%	6.547.572.875	39%	14.590.091.766	Salaries and other short-term employee benefits

32. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

32. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan
Type of Coverage

	Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	375.000.000.000 24.193.548	400.000.000.000 25.806.451
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	100.000.000.000 6.451.613	125.000.000.000 8.064.516
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	150.000.000.000 9.677.419	175.000.000.000 11.290.322
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	2.500.000.000 161.290	32.500.000.000 2.096.774	35.000.000.000 2.258.064
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	5.000.000.000 322.581	5.000.000.000 967.742	10.000.000.000 1.290.323

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs on December 31, 2025 and 2024, are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program *treaty* untuk setiap kerugian untuk setiap risiko
Treaty program for every loss and every risk

	Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	375.000.000.000 24.193.548	400.000.000.000 25.806.451
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	100.000.000.000 6.451.613	125.000.000.000 8.064.516
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	150.000.000.000 9.677.419	175.000.000.000 11.290.322
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	2.500.000.000 161.290	32.500.000.000 2.096.774	35.000.000.000 2.258.064
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	5.000.000.000 322.581	5.000.000.000 967.742	10.000.000.000 1.290.323

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss	2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss		
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	<u>Retensi</u> <i>Retention</i>	<u>Dalam Negeri</u> <i>Domestic</i>	<u>Jumlah</u> <i>Total</i>
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	9.000.000.000 580.645	16.000.000.000 1.032.258	25.000.000.000 1.612.903
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	9.000.000.000 580.645	16.000.000.000 1.032.258	25.000.000.000 1.612.903
Kendaraan bermotor & Alat berat - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle & heavy equipment - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	750.000.000 48.387	14.250.000.000 919.355	15.000.000.000 967.742
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	4.000.000.000 258.065	31.000.000.000 2.000.000	35.000.000.000 2.258.065
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	9.000.000.000 580.645	141.000.000.000 9.096.774	150.000.000.000 9.677.419
Kesehatan - bisnis langsung/ Health - direct business Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	250.000.000 16.129	2.750.000.000 177.419	3.000.000.000 193.548

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2020	524.560.553.194	56.845.460.858	16.421.682.621	1.339.375.560	2.019.223.406	214.952.215	214.952.215
2021	957.605.591.807	46.333.083.353	22.738.568.130	16.541.854.966	4.153.370.453	-	4.153.370.453
2022	950.183.091.135	141.580.370.017	22.861.129.652	4.349.543.167	-	-	4.349.543.167
2023	997.877.622.095	137.863.519.456	44.097.771.389	-	-	-	44.097.771.389
2024	833.463.591.012	110.922.963.737	-	-	-	-	110.922.963.737
2025	525.423.567.565	-	-	-	-	-	525.423.567.565
Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke- /Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2020	524.560.553.194	581.406.014.053	597.827.696.674	599.167.072.233	601.186.295.639	601.401.247.854	601.401.247.854
2021	957.605.591.807	1.003.938.675.161	1.026.677.243.290	1.043.219.098.256	1.047.372.468.709	-	1.047.372.468.709
2022	950.183.091.135	1.091.763.461.152	1.114.624.590.804	1.118.974.133.972	-	-	1.118.974.133.972
2023	997.877.622.095	1.135.741.141.551	1.179.838.912.940	-	-	-	1.179.838.912.940
2024	833.463.591.012	944.386.554.749	-	-	-	-	944.386.554.749
2025	525.423.567.565	-	-	-	-	-	525.423.567.565
Ringkasan/Summary Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium						
2020	1.573.644.375.942						
2021	1.303.933.510.146						
2022	1.646.125.998.214						
2023	1.624.194.939.232						
2024	1.327.273.464.692						
2025	1.074.189.852.466						

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) di tahun 2025 dan 2024.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) and PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) in 2025 and 2024.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the consolidated post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2025		2024	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	864.219.610	-	588.803.710
WSBP	-	(278.385.552)	-	(350.559.585)

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.082.513.621 pada tahun 2025 dan Rp 1.236.187.790 pada tahun 2024.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been higher/lower by Rp 1.082.513.621 in 2025 and Rp 1,236,187,790 in 2024.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas di bank	USD	49.982	838.799.099	101.272	1.636.754.028	Cash in banks
Aset Kontrak Asuransi	USD	3.573.844	57.760.459.943	1.474.173	23.825.579.493	Insurance Contract Asset
	EUR	65.803	1.108.875.072	4.314	72.702.808	
	CNY	259.226	573.970.650	20.278	44.899.028	
	JPY	2.323.385	237.827.426	-	-	
	SGD	15.122	180.243.394	372	4.435.185	
	MYR	2.637	9.537.599	613	2.215.564	
	THB	19.411	9.239.100	6.540	3.112.900	
	AUD	658	6.630.484	63	630.319	
	CHF	57	1.024.312	-	-	
	GBP	22	448.782	-	-	
	HKD	2	3.735	-	-	
Subjumlah			59.888.260.497		23.953.575.297	Subtotal
Piutang kontribusi - Syariah	CNY	3.355	8.053.192	20.278	44.899.028	Contribution receivables - Sharia
	THB	6.372	3.393.695	6.540	3.112.900	
	USD	44	731.024	1.474.173	23.825.579.493	
	EUR	-	-	4.314	72.702.808	
	SGD	-	-	372	4.435.185	
Subjumlah			12.177.911		23.953.575.297	Subtotal
Aset Kontrak Reasuransi	USD	1.451.670	23.461.885.732	1.350.338	21.824.159.796	Reinsurance Contract Asset
	SGD	6.031	71.890.729	9.233	110.049.313	
	GBP	10	193.537	1.024	20.825.879	
Subjumlah			23.533.969.998		21.955.034.988	Subtotal
Investasi	USD	239.000	4.010.898.000	19.000	307.078.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			28.395.845.008		47.852.442.313	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	USD	1.521.768	24.594.809.173	67.941	1.098.056.462	Insurance Contract Liabilities
	EUR	13.920	234.574.367	-	-	
	CNY	26.305	58.244.405	-	-	
	JPY	514.595	52.675.168	-	-	
	SGD	3.370	40.164.334	1.913	22.797.397	
	NOK	117	166.479	-	-	
	GBP	-	-	1.036	21.059.501	
Subjumlah			24.980.633.926		1.141.913.360	Subtotal
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	USD	175.991	2.844.359.562	518.910	8.386.617.312	Estimated own retention claims
	SGD	29.668	353.619.511	2.317	27.621.748	
	EUR	-	-	-	-	
Subjumlah			3.197.979.073		8.414.239.060	Subtotal
Liabilitas Kontrak reasuransi	USD	1.583.053	25.585.310.525	305.365	4.935.306.706	Reinsurance Contract Liabilities
	EUR	14.755	248.644.891	288	4.850.314	
	JPY	317.738	32.524.487	-	-	
	CNY	12.471	27.612.231	-	-	
	SGD	1.383	16.487.133	-	-	
	NOK	50	71.794	-	-	
Subjumlah			25.910.651.061		4.940.157.020	Subtotal
Utang komisi - Syariah	USD	717	12.032.686	585.009	9.454.909.599	Commissions payable - Sharia
	THB	15.893	8.464.684	4.774	2.272.405	
	EUR	66	1.312.999	3.203	53.973.279	
	CNY	275	659.566	22.773	50.422.799	
	JPY	-	-	82.508	8.445.696	
	MYR	-	-	1.585	5.730.967	
	AUD	-	-	45	455.999	
	SGD	-	-	38	450.856	
	CHF	-	-	18	315.946	
	GBP	-	-	13	258.225	
Subjumlah			22.469.935		9.577.235.771	Subtotal
Jumlah Liabilitas			50.913.754.922		24.073.545.211	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas)			(22.517.909.914)		23.778.897.102	Net Assets (Liabilities)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	71.651.388.685	82.533.283.905	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	8.053.862.784	35.057.920.518	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	185.169.898.000	172.231.078.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	2.987.774.791	4.519.775.265	Other assets - security deposits
Aset lain-lain - piutang retakaful	1.444.708.049	3.212.599.621	Other asset - retakaful receivable
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.548.376.117	9.162.139.992	Restricted cash
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	163.799.217.006	157.702.100.127	Investment
Jumlah	<u>445.655.225.432</u>	<u>464.418.897.428</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2025					Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(956.227.662.109)	437.727.869.227	355.382.335.876	39.273.161.366	(123.844.295.640)		Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	31.792.452.699	3.463.801.161	4.279.595.154	590.271.901	40.126.120.915		Reinsurance contract liabilities
Utang komisi - syariah	1.598.103.682	-	-	-	1.598.103.682		Commissions payable - Sharia
Utang klaim	2.356.296.946	-	-	-	2.356.296.946		Claims payable
Utang reasuransi	158.999.333	-	-	-	158.999.333		Reinsurance payable
Liabilitas sewa	3.627.831.775	2.834.810.451	2.103.965.828	-	8.566.608.054		Lease liabilities
Utang lain-lain	48.422.769.818	-	-	-	48.422.769.818		Other accounts payable
Utang bank	135.750.000.000	-	-	-	135.750.000.000		Bank loan
Jumlah	(732.521.207.856)	444.026.480.839	361.765.896.858	39.863.433.267	113.134.603.108		Total
	2024						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(635.446.868.961)	277.923.318.882	585.023.071.160	37.000.735.862	264.500.256.943		Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	(34.958.015.679)	1.706.246.704	4.375.844.835	537.471.247	(28.338.452.893)		Reinsurance contract liabilities
Utang komisi - Syariah	1.776.289.636	-	-	-	1.776.289.636		Commissions payable - Sharia
Utang klaim	987.536.436	-	-	-	987.536.436		Claims payable
Utang reasuransi	121.127.743	-	-	-	121.127.743		Reinsurance payable
Liabilitas sewa	3.897.934.166	3.497.290.115	4.979.122.182	-	12.374.346.463		Lease liabilities
Utang lain-lain	18.311.692.961	-	-	-	18.311.692.961		Other accounts payable
Utang bank	11.250.000.000	16.250.000.000	44.500.000.000	75.000.000.000	147.000.000.000		Bank loan
Jumlah	(634.060.303.698)	299.376.855.701	638.878.038.177	112.538.207.109	416.732.797.289		Total

33. Kontijensi

- a. Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkracht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

33. Contingencies

- a. On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkracht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkracht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abond by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 604 K/Pdt/2024 tanggal 24 April 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding.

Selanjutnya pada tanggal 28 Agustus 2024 Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung lewat Putusan No. 443 PK/Pdt/2025 tanggal 5 Mei 2025 menolak Permohonan PK Perusahaan tersebut. Perusahaan telah membayar lunas kerugian atas kasus ini pada 15 Desember 2025.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkraht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian accessoir juga ikut hapus demi hukum.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023.

The Supreme Court through its Decision No. 604 K/Pdt/2024 dated April 24, 2024 rejected the cassation and upheld the appeal decision.

Furthermore, the Company submitted a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28, 2024. The Supreme Court, by its Decision No. 443 PK/Pdt/2025 dated May 5, 2025, dismissed the Company's application for judicial review. The company has paid in full the losses for this case on December 15, 2025.

- b. On March 10, 2022, the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkraht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 605 K/Pdt/2024 tanggal 27 Maret 2024 menolak Kasasi dengan menguatkan Putusan Banding.

Selanjutnya Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung lewat Putusan No. 95 PK/Pdt/2025 tgl 17 Februari 2025 menolak Permohonan PK Perusahaan tersebut. Perusahaan telah mencatat sebagai komponen liabilitas kontrak per 31 Desember 2025.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023.

The Supreme Court through its Decision No. 605 K/Pdt/2024 date. March 27, 2024 rejects the cassation and upholds the appeal decision.

Furthermore, the Company submitted a Request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28, 2024 in its Decision No. 95 PK/Pdt/2025 dated February 17, 2025, dismissed the Company's application for judicial review. The Company has recorded it as a component of contract liabilities as of December 31, 2025.

34. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

34. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2025				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.076.318.947.775	206.868.545.206	(280.186.370.231)	1.003.001.122.750	Segment assets
Investasi	395.533.479.200	-	(46.564.364.194)	348.969.115.006	Investments
Aset pajak tangguhan	36.251.140.645	4.459.337.991	-	<u>40.710.478.636</u>	Deferred tax assets
Jumlah				<u>1.392.680.716.392</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	402.674.177.040	-	-	402.674.177.040	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	55.421.844.194	863.571.122	-	56.285.415.316	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.436.494.418	2.091.372.638	-	3.527.867.056	Taxes payable
Lainnya	59.706.442.392	161.791.452.021	(52.426.784.711)	<u>169.071.109.702</u>	Others
Jumlah				<u>631.558.569.114</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2025				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL JASA ASURANSI					INSURANCE REVENUE
Pihak eksternal	153.613.415.777	-	-	153.613.415.777	External parties
Antar segmen	-	50.308.695.479	(50.308.695.479)	-	Inter-segment
Jumlah	153.613.415.777	50.308.695.479	(50.308.695.479)	153.613.415.777	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	(48.110.391.887)	-	9.259.681.798	(38.850.710.089)	Segment income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(81.345.920.506)	(20.135.448.687)	50.308.695.477	(51.172.673.716)	Unallocated expenses
Laba usaha				63.590.031.972	Profit from operations
Beban lain-lain - bersih	(16.095.953.723)	(14.238.942.084)	-	(30.334.895.807)	Other expense - net
Laba sebelum pajak				33.255.136.165	Profit before tax
Beban pajak	4.933.946.191	6.670.917.556	-	11.604.863.747	Tax expense
Laba tahun berjalan				21.650.272.418	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk				21.646.872.261	Income attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.400.157	Non-controlling interests
				21.650.272.418	
2024					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.437.372.913.110	232.155.162.087	(143.183.262.666)	1.526.344.812.531	Segment assets
Investasi	76.847.348.530	-	(76.265.148.530)	582.200.000	Investments
Aset pajak tangguhan	35.296.033.059	8.984.002.302		44.280.035.361	Deferred tax assets
Jumlah				1.571.207.047.892	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	607.330.994.999	12.374.346.463	-	619.705.341.462	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	39.954.280.396	652.705.285	-	40.606.985.681	Unallocated liabilities
Utang pajak	(1.322.031.296)	1.873.430.374	2.165.976.028	2.717.375.106	Taxes payable
Lainnya	150.743.486.296	149.945.504.743	(99.580.662.352)	201.108.328.687	Others
Jumlah				864.138.030.936	Total
2024					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	157.483.081.721	-	-	157.483.081.721	External parties
Antar segmen	-	42.040.409.101	(42.040.409.101)	-	Inter-segment
Jumlah	157.483.081.721	42.040.409.101	(42.040.409.101)	157.483.081.721	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	(1.036.864.668)	-	-	(1.036.864.668)	Segment income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(84.329.168.806)	(26.146.349.829)	41.537.689.862	(68.937.828.773)	Unallocated expenses
Laba usaha				87.508.388.280	Profit from operations
Beban lain-lain - bersih	21.820.790.987	(5.044.708.877)	(46.642.282.964)	(29.866.200.854)	Other expense - net
Laba sebelum pajak				57.642.187.426	Profit before tax
Beban pajak	8.573.539.702	907.218.427	-	9.480.758.129	Tax expense
Laba tahun berjalan				48.161.429.297	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk				48.157.780.005	Income attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.649.292	Non-controlling interests
				48.161.429.297	

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

35. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Grup memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Grup seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Grup harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 189,30% dan 247,77%.

35. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Solvency risk is the risk of the Group's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Group has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 189.30% and 247.77% respectively.

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

	2025
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	122%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	111%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	88%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	156%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%

Rasio keuangan Grup tahun 2025 dan 2024 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	2024	
	123%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
	103%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
	88%	Net premium to gross premium ratio
	176%	Net premium to equity ratio
	0%	Indirect premium to direct premium ratio
	1%	Training and education expense to personnel expense ratio

The Group's financial ratios in 2025 and 2024 are calculated based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines.

36. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

36. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	5.861.106.641	19.105.405.626	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	5.319.918.052	8.957.444.217	Contributions receivable
Piutang retakaful	1.444.708.049	3.212.599.622	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	175.826.321.179	136.200.020.624	Other accounts receivable *)
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	1.406.740.786	1.269.852.167	Restricted cash on hand and in banks
Aset retakaful	12.781.918.451	12.918.927.268	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	33.400.000.000	32.400.000.000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	23.067.780.645	22.736.406.907	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	-	100.000.000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	269.373.779	462.162.203	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	128.729.625	51.254.748	Other assets
JUMLAH ASET	<u>259.506.597.207</u>	<u>237.414.073.382</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	27.741.779.607	37.375.102.526	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujrah	14.114.703.657	19.864.434.662	Ujrah's allowance
Utang klaim	2.356.296.946	987.536.436	Claims payable
Klaim dalam proses	5.028.460.991	3.844.277.591	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	4.443.458.077	5.611.670.439	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	158.999.333	121.127.743	Retakaful payables
Utang komisi	1.598.103.682	1.776.289.636	Commissions payable
Utang pajak	66.310.988	11.049.992	Taxes payable
Utang zakat	1.166.994.804	1.224.740.391	Zakat's payable
Jumlah Liabilitas	<u>56.675.108.085</u>	<u>70.816.229.416</u>	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	<u>53.342.768.494</u>	<u>36.901.824.514</u>	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lain	148.513.900	(50.397.839)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investments which fair value is measured through other comprehensive income
Saldo laba	124.335.276.212	104.741.486.774	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>149.488.720.628</u>	<u>129.696.019.451</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	<u>259.506.597.207</u>	<u>237.414.073.382</u>	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional masing-masing sebesar Rp 134.605.402.603 dan Rp 136.163.458.695 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
included receivables to conventional amounted to Rp 134,605,402,603 and Rp 136,163,458,695 as of December 31, 2025 and 2024

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2025	2024	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	74.530.055.151	80.954.304.073	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(36.559.869.714)	(38.719.170.755)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(12.277.267.058)	(12.963.272.439)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	<u>25.692.918.379</u>	<u>29.271.860.879</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	18.508.598.982	30.621.954.028	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(8.738.337.461)	(9.742.065.991)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesihan klaim dalam proses	(571.239.363)	(200.048.923)	Changes in technical reserve
Perubahan penyesihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	(1.300.189.550)	1.747.104.903	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesihan kontribusi yang belum menjadi hak	(7.608.914.154)	(7.543.482.528)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	<u>289.918.454</u>	<u>14.883.461.489</u>	Net insurance expense
Surplus Bersih Asuransi	<u>25.402.999.925</u>	<u>14.388.399.390</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.493.709.989	1.103.852.035	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(475.297.128)	(31.985.244)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi bersih	<u>1.018.412.861</u>	<u>1.071.866.791</u>	Net investment income
Zakat	<u>-502.404.857</u>	<u>(386.506.655)</u>	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru' Distribusi ke pengelola	<u>25.919.007.929</u> <u>(9.138.025.947)</u>	<u>15.073.759.526</u> <u>(9.965.505.368)</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	16.780.981.982	5.108.254.158	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi	<u>(340.037.999)</u>	<u>14.757.600</u>	Unrealized profit (loss) on increase (decrease) in fair value of investments
Jumlah	16.440.943.983	5.123.011.758	Total
Saldo awal	<u>36.901.824.514</u>	<u>31.778.812.756</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u><u>53.342.768.497</u></u>	<u><u>36.901.824.514</u></u>	Balance at the end of the year

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Ujroh Fund

	2025	2024	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	36.559.869.714	38.719.170.754	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	9.138.025.947	9.965.505.367	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	970.330.480	1.169.246.752	Income from investment
Jumlah pendapatan	46.668.226.141	49.853.922.873	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban pemasaran	27.444.880.175	28.940.246.737	Marketing expense
Beban komisi	1.282.979.116	1.598.566.455	Commission expense
Beban umum dan administrasi	4.368.904.891	4.812.013.158	Operating expenses
Penyisihan ujarah	(5.749.731.006)	(7.148.919.296)	Provision for ujarah
Jumlah beban	27.347.033.176	28.201.907.054	Total expenses
LABA USAHA	19.321.192.965	21.652.015.819	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN	775.001.330	11.877.333.660	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	20.096.194.295	33.529.349.479	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(502.404.857)	(838.233.737)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	19.593.789.438	32.691.115.742	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	19.593.789.438	32.691.115.742	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	198.911.738	(76.504.477)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	19.792.701.176	32.614.611.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	25.004.930.516	26.106.639	72.050.371.032	97.081.408.187	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	32.691.115.742	32.691.115.742	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi	-	(76.504.477)	-	(76.504.477)	Unrealized loss on decrease in fair value of investments
Saldo per 31 Desember 2024	25.004.930.516	(50.397.838)	104.741.486.774	129.696.019.452	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	19.593.789.438	19.593.789.438	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi	-	198.911.738	-	198.911.738	Unrealized gain on increase in fair value of investments
Saldo per 31 Desember 2025	25.004.930.516	148.513.900	124.335.276.212	149.488.720.628	Balance as of December 31, 2025

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2025	2024	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	502.404.857	838.233.737	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(838.233.737)	(64.870.026)	Amil
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	(335.828.880)	773.363.711	Increase (Decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	838.233.737	64.870.026	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	502.404.857	838.233.737	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 217% dan 285%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's tabarru' fund solvency ratio which was computed based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 6 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 217% and 285%, respectively.

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund

	2025				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19.200.000.000	-	(8.856.797.080)	10.343.202.920	Time deposits
Efek ekuitas	15.016.014.600	-	-	15.016.014.600	Equity securities
Jumlah investasi	34.216.014.600	-	(8.856.797.080)	25.359.217.520	Total investments
Kas dan setara kas	4.496.599.789	-	(1.839.878.008)	2.656.721.781	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5.319.918.052	-	(76.382.793)	5.243.535.259	Premiums receivable
Piutang reasuransi	1.444.492.755	-	-	1.444.492.755	Reinsurance receivables
Aset retakaful	12.781.918.452	-	-	12.781.918.452	Retakaful asset
Jumlah kekayaan	58.258.943.648	-	(10.773.057.881)	47.485.885.767	Total Assets
	2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19.200.000.000	-	(8.883.289.480)	10.316.710.520	Time deposits
Efek ekuitas	14.883.552.600	-	-	14.883.552.600	Equity securities
Jumlah investasi	34.083.552.600	-	(8.883.289.480)	25.200.263.120	Total investments
Kas dan setara kas	10.869.017.623	-	-	10.869.017.623	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.957.444.217	-	(268.668.155)	8.688.776.062	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3.212.599.622	-	-	3.212.599.622	Reinsurance receivables
Aset retakaful	12.918.927.268	-	-	12.918.927.268	Retakaful asset
Aset lainnya	16.332.445.682	-	(16.332.445.682)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	86.373.987.012	-	(25.484.403.317)	60.889.583.695	Total Assets
	2025	2024			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	47.485.885.767	60.889.583.695			Admitted assets
Liabilitas	41.048.905.812	49.472.162.498			Liabilities
	6.436.979.955	11.417.421.197			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	733.116.623	842.855.401			Credit risk
Risiko likuiditas	994.591.257	1.337.743.483			Liquidity risk
Risiko operasional	19.200.000	19.200.000			Operating risk
Risiko reasuradur	1.216.374.346	1.805.448.800			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	2.963.282.226	4.005.247.684			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	3.473.697.729	7.412.173.513			Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	217%	285%			Solvency Margin Attained

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

	2025				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	14.200.000.000	-	(2.299.293.581)	11.900.706.419	Time deposits
Efek Ekuitas	8.051.766.045	-	-	8.051.766.045	Equity securities
Jumlah investasi	22.251.766.045	-	(2.299.293.581)	19.952.472.464	Total investments
Kas dan setara kas	1.364.506.851	-	-	1.364.506.851	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	270.114.520	-	(270.114.520)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	143.477.973.578	-	(143.477.973.578)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	167.364.360.994	-	(146.047.381.679)	21.316.979.315	Total Assets
	2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	13.200.000.000	-	(1.769.429.139)	11.430.570.861	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.852.854.307	-	-	7.852.854.307	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21.152.854.307	-	(1.769.429.139)	19.383.425.168	Total investments
Kas dan setara kas	8.236.388.003	-	-	8.236.388.003	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	462.162.204	-	(462.162.204)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	123.041.914.448	-	(123.041.914.448)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	152.893.318.962	-	(125.273.505.791)	27.619.813.171	Total Assets
	2025	2024			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	21.316.979.315	27.619.813.171			Admitted assets
Liabilitas	17.874.918.142	23.197.299.509			Liabilities
	3.442.061.173	4.422.513.662			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	58.808.478	53.166.850			Credit risk
Risiko likuiditas	-	-			Liquidity risk
Risiko operasional	42.151.442	45.180.832			Operating risk
Risiko reasuradur	-	-			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	100.959.920	98.347.682			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	3.341.101.253	4.324.165.980			Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	3409%	4497%			Solvency Margin Attained

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.408.887.730	7.037.616.595
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	455.094.302

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	147.000.000.000	-11.250.000.000	-	-	135.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	12.374.346.463	-3.807.738.409	-	-	8.566.608.054	Lease liabilities
Jumlah	<u>159.374.346.463</u>	<u>(15.057.738.409)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>144.316.608.054</u>	Total

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	14.356.990.058	(4.893.523.279)	-	2.910.879.684	12.374.346.463	Lease liabilities
Jumlah	<u>14.356.990.058</u>	<u>142.106.476.721</u>	<u>-</u>	<u>2.910.879.684</u>	<u>159.374.346.463</u>	Total

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amendemen berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

37. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024
Acquisition of property and equipment through finance lease	5.408.887.730	7.037.616.595
Acquisition of property and equipment through advance	-	455.094.302

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	147.000.000.000	-11.250.000.000	-	-	135.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	12.374.346.463	-3.807.738.409	-	-	8.566.608.054	Lease liabilities
Jumlah	<u>159.374.346.463</u>	<u>(15.057.738.409)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>144.316.608.054</u>	Total

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	14.356.990.058	(4.893.523.279)	-	2.910.879.684	12.374.346.463	Lease liabilities
Jumlah	<u>14.356.990.058</u>	<u>142.106.476.721</u>	<u>-</u>	<u>2.910.879.684</u>	<u>159.374.346.463</u>	Total

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

39. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following new financial accounting standards and amendement, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan

Penerapan PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi dan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Grup menerapkan metode retrospektif dalam menetapkan prinsip pengakuan dan pengukuran untuk kontrak asuransi, serta menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam mengukur kelompok tertentu liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan sebelum tanggal transisi, di mana penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan secara praktis.

Penerapan standar-standar ini mengakibatkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Grup, khususnya terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan reasuransi, serta klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai instrumen keuangan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117 dan PSAK 109, Grup melakukan penyesuaian atas saldo awal pada tanggal penerapan awal dan menyajikan kembali informasi komparatif yang relevan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku.

Grup menerapkan metode retrospektif dalam menetapkan prinsip pengakuan dan pengukuran untuk kontrak asuransi, serta menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam mengukur kelompok tertentu liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan sebelum tanggal transisi, di mana penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan secara praktis.

Dengan demikian, Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tiga periode pelaporan, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2024 sebagai awal periode komparatif.

Tabel berikut menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta per 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023 sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 109 dan PSAK 117:

- PSAK 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and

Application of PSAK No. 117: "Insurance Contract"

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK 117: Insurance Contracts and PSAK 109: Financial Instruments. The Group applied the retrospective method in establishing the recognition and measurement principles for insurance contracts and applied the modified retrospective approach in measuring certain groups of insurance contract liabilities issued before the transition date, where full retrospective application was impracticable.

The adoption of these standards resulted in material changes to the Group's accounting policies, particularly with respect to the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance and reinsurance contracts, as well as the classification, measurement, and impairment of financial instruments.

In connection with the adoption of PSAK 117 and PSAK 109, the Group adjusted its opening balances as of the date of initial application and restated the relevant comparative information in accordance with the applicable transition requirements.

The Group applied the retrospective method in establishing the recognition and measurement principles for insurance contracts, an applied the modified retrospective approach in measuring certain groups of insurance contract liabilities issued before the transition date, where full retrospective application was impracticable.

Accordingly, the Group presents consolidated statements of financial position for the three reporting periods, including the consolidated statement of financial position as of 1 January 2024 as the beginning of the comparative period.

The following table shows the consolidated statements of financial position consolidated statements of profit or loss, and other comprehensive income as of and for the years ended December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 before and after the adoption of PSAK No. 109 and PSAK 117:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari
2024

Statement of financial position as of January 1,
2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi	568.146.999.418	-568.146.999.418	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	97.208.409.596	-97.208.409.596	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak reasuransi	239.943.393.785	97.368.505.892	337.311.899.677	Reinsurance contract assets
Aset retakaful	-	20.056.306.796	20.056.306.796	Retakaful assets
Aset lain-lain	12.664.196.308	3.952.208.120	16.616.404.428	Other assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	821.825.453.833	-449.202.684.065	372.622.769.768	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis - syariah:				Liabilities to policy holders:
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-	53.360.164.327	53.360.164.327	holders - sharia:
Penyisihan ujrah	-	27.013.353.958	27.013.353.958	Unearned contribution reserves
Klaim dalam proses	-	3.109.087.414	3.109.087.414	Ujrah's allowance
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	-	3.495.604.889	3.495.604.889	Claim in process
Utang klaim	127.115.579.227	(127.115.579.227)	-	Claims incurred but not yet reported
Utang reasuransi - pihak ketiga	22.617.273.654	-22.617.273.654	-	Claims payable
Utang komisi	64.797.059.646	-63.329.008.096	1.468.051.550	Reinsurance payables - third parties
Utang lain-lain	140.835.176.785	(24.985.826.285)	115.849.350.500	Commissions payable
EKUITAS				EQUITY
Cadangan keuangan asuransi	-	-494.709.321	(494.709.321)	Insurance finance reserve
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	519.118.487.534	(34.252.630.646)	484.865.856.888	Appropriated

Laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Desember 2024

Statement of financial position as of December 31,
2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi	565.339.395.387	-565.339.395.387	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	69.534.205.570	-69.534.205.570	-	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain - bersih	19.733.473.685	382.178.603.439	401.912.077.124	Other accounts receivable - net
Aset kontrak reasuransi	252.743.778.791	54.143.493.243	306.887.272.034	Reinsurance contract assets
Aset retakaful	-	12.918.927.267	12.918.927.267	Retakaful asset
Aset lain-lain	14.672.814.615	4.207.959.723	18.880.774.338	Other asset
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	671.730.395.441	-97.074.539.568	574.655.855.873	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis - Syariah :				Liabilities to
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-	37.375.102.525	37.375.102.525	policy holders - Sharia:
Penyisihan ujrah	-	19.864.434.662	19.864.434.662	Unearned contribution reserves
Klaim dalam proses	-	3.844.277.590	3.844.277.590	Ujrah's allowance
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	-	5.611.670.439	5.611.670.439	Claim in process
Utang klaim	54.133.268.703	-54.133.268.703	-	Claims incurred but not yet reported
Utang reasuransi - pihak ketiga	8.122.421.873	-8.122.421.873	-	Claims payable
Utang komisi	69.442.579.778	-69.442.579.778	-	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi syariah	-	1.776.289.636	1.776.289.636	Commissions payable
Utang lain-lain	150.743.486.351	(45.333.125.493)	105.410.360.858	Commissions payable - sharia
EKUITAS				EQUITY
Cadangan keuangan asuransi	-	-3.701.943.990	(3.701.943.990)	Insurance finance reserve
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	578.913.997.142	-18.526.827.164	560.387.169.978	Unappropriated

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
LABA TAHUN BERJALAN	32.435.625.674	15.725.803.682	48.161.429.356	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-140.824.921	-140.824.921	Unrealized loss on decrease in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	211.463.688		211.463.688	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(46.522.011)	-	-46.522.011	Tax relating to item that will not be reclassified
Pendapatan dari cadangan keuangan asuransi, setelah pajak	-	-3.207.234.669	-3.207.234.669	Income from insurance finance reserve, net of tax
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.800.051.831)	-	-2.800.051.831	Income (expense) other comprehensive for the year, after tax

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

The Company applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Company. Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Company to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfilment cash flows as well as the contractual service margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan liabilitas asuransi.
- PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

- Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
- Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. The Company applies modified retrospective approach for insurance contracts.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

- In the statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.
- The amounts presented in the statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company's financial statements.

40. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only are on pages i.1 to pages i.5.

	2025	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	63.290.957.691	73.856.105.021	52.249.743.734	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	35.489.706.241	45.422.337.553	27.292.550.278	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.548.376.117	9.162.139.992	32.957.249.363	Restricted cash
Aset kontrak reasuransi	524.258.493.652	306.887.272.034	337.311.899.677	Reinsurance contract assets
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan - porsi Syariah	6.582.657.302	8.607.066.068	17.048.645.341	Unearned reinsurance premium - Sharia portion
Estimasi klaim reasuransi - porsi Syariah	6.199.261.149	4.311.861.199	3.007.661.455	Estimated reinsurance claim - Sharia portion
Piutang lain-lain PSAK 117	1.120.002.677	1.407.608.460	961.359.238	Other receivables PSAK 117
Investasi				Investments
Deposito berjangka	185.169.898.000	172.231.078.000	282.224.104.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	135.254.625.262	129.556.330.156	130.957.512.983	Held-to-maturity bonds Available for sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	12.500.000.000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.024.555.719	22.629.323.880	22.551.715.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.376.795.248	1.029.205.316	2.490.925.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham				Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	46.564.364.196	76.265.148.530	94.055.508.615	Associates
Perusahaan lain	4.143.240.775	4.243.240.775	5.841.065.696	Other companies
Investasi syariah	-	244.000.000	244.000.000	Sharia investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	29.018.705.913	73.769.860.497	52.532.263.085	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	203.353.000.000	197.663.000.000	236.224.000.000	Investments properties
Aset pajak tangguhan	36.251.140.645	35.296.033.056	35.731.044.481	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12.493.621.046	379.560.694.899	15.474.393.283	Other assets
JUMLAH ASET	1.326.139.401.633	1.542.142.305.436	1.361.655.641.829	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	-	-	-	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	Reinsurance payable
Utang komisi	1.598.103.682	1.776.289.636	1.468.051.550	Commissions payable
Utang pajak	1.436.494.418	840.469.293	2.754.741.252	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	326.079.402.859	574.655.855.872	372.622.769.768	Insurance contract liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan dan kontribusi belum menjadi hak - porsi Syariah	41.856.483.262	57.239.537.187	80.373.518.285	Liability for future policy benefits and unearned contribution reserves - Sharia portion
Estimasi liabilitas klaim - porsi Syariah	9.471.919.067	9.455.948.029	6.604.692.303	Estimated claims liability - Sharia portion
Utang lain-lain	59.706.442.392	105.410.360.858	115.849.350.500	Other accounts payable
Utang lain-lain PSAK 117	23.668.268.172	-	67.400.905.158	Other liabilities PSAK 117
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.421.844.194	39.954.280.396	36.268.262.276	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	519.238.958.046	789.332.741.271	683.342.291.092	Total Liabilities
Dana peserta	53.342.768.494	36.901.824.514	31.778.812.756	Tabarru Funds
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 par value per share
Rp 125 pada tanggal				as of December 31, 2025 and 2024,
31 Desember 2025 dan 2024				respectively
dan Rp 500 pada tanggal				and Rp 500 par value per share
31 Desember 2023				as of December 31, 2023
Modal dasar - 1.680.000.000				Authorized - 1,680,000,000
saham pada tanggal				shares as of December 31, 2025
31 Desember 2025 dan 2024				and 2024, respectively
dan 420.000.000 saham pada tanggal				and 420,000,000 shares as of
31 Desember 2023				December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor -				
1.277.992.036 dan 1.217.135.360				Issued and paid-up - and 1,277,992,036
saham masing-masing pada tanggal				1,217,135,360 shares as of December 31,
31 Desember 2025 dan 2024				2025 and 2024, respectively
dan 304.283.840 pada tanggal				and 304,283,840 shares as of
31 Desember 2023	159.749.004.500	152.141.920.000	152.141.920.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	15.037.821.514	1.710.209.470	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Cadangan keuangan asuransi	9.219.766.865	(3.701.943.990)	(494.709.321)	Insurance finance reserve
Saldo laba	557.872.043.078	560.387.169.978	484.865.856.888	Retained earnings
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	11.679.039.135	5.370.384.193	8.311.260.944	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Jumlah Ekuitas	753.557.675.092	715.907.739.651	646.534.537.981	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	1.326.139.401.633	1.542.142.305.436	1.361.655.641.829	TOTAL LIABILITIES, TABARRU FUNDS AND EQUITY

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 Disajikan kembali Catatan 29/ December 31, 2024 As restated Note 29	
HASIL JASA ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Pendapatan jasa asuransi	1.297.151.157.750	1.580.601.765.445	Insurance service revenues
Beban jasa asuransi	(1.307.427.665.779)	(1.415.760.007.606)	Insurance service expenses
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi yang dimiliki	163.889.923.806	(7.358.676.118)	Net Income (Expense) from Reinsurance contracts held
Total hasil jasa asuransi	153.613.415.777	157.483.081.721	Total insurance service result
Pendapatan ujarah	19.593.789.438	32.691.115.740	Ujrah income
HASIL INVESTASI			INSURANCE REVENUE
Pendapatan investasi	25.602.270.004	61.121.339.880	Investment income
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(86.228.402.168)	(102.090.556.268)	Insurance finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	11.441.314.434	7.073.235.980	Insurance finance income (expense) from reinsurance contract
HASIL ASURANSI DAN INVESTASI - BERSIH	(49.184.817.730)	(33.895.980.408)	NET INSURANCE AND INVESTMENT RESULT
BEBAN USAHA	81.345.920.508	84.329.168.805	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	42.676.466.976	71.949.048.248	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(16.095.953.723)	31.653.203.187	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	26.580.513.253	103.602.251.435	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	4.933.946.186	8.573.539.643	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	21.646.567.066	95.028.711.792	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of equity investments measured at value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-	Tax relating to item that will not be reclassified
Keuntungan/kerugian atas kontrak asuransi PSAK No.117	12.921.710.855	(3.207.234.669)	Financial gain (loss) on insurance contract PSAK No. 117
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(4.137.176.183)	347.501.410	Remeasurement of defined benefit liability
	910.178.760	(76.450.310)	Tax relating to item that will not be reclassified
	9.694.713.432	(2.936.183.569)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6.308.654.942	(2.940.876.751)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	37.649.935.441	89.151.651.472	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan keuangan asuransi/ <i>Insurance finance reserve</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152.141.920.000	1.710.209.470	-	519.118.487.534	4.265.395.248	677.236.012.252	Balance as of January 1, 2024
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117	-	-	(494.709.321)	(34.252.630.646,00)	4.045.865.696,00	(30.701.474.271)	Adjustment on initial application of PSAK 117
	152.141.920.000,00	1.710.209.470,00	(494.709.321,00)	484.865.856.888	8.311.260.944,00	646.534.537.981,00	
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	95.028.711.792	-	95.028.711.792	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income (loss)
Cadangan keuangan asuransi			(3.207.234.669)	-	-	(3.207.234.669)	Insurance finance reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	271.050.898	-	271.050.898	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	(2.940.876.751)	(2.940.876.751)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(3.207.234.669)	95.299.762.690	(2.940.876.751)	89.151.651.270	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	152.141.920.000	1.710.209.470	(3.701.943.990)	560.387.169.978	5.370.384.193	715.907.739.651	Balance as of December 31, 2024

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan keuangan asuransi/ <i>Insurance finance reserve</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Investasi Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	21.646.567.066	-	21.646.567.066	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income (loss)
Cadangan keuangan asuransi	-	-	12.921.710.855	-	-	12.921.710.855	Insurance finance reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(3.226.997.423)	-	(3.226.997.423)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	6.308.654.942	6.308.654.942	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	12.921.710.855	18.419.569.644	6.308.654.942	37.649.935.441	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen tunai	7.607.084.500	13.327.612.044	-	(20.934.696.544)	-	-	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	7.607.084.500	13.327.612.044	-	(20.934.696.544)	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u>159.749.004.500</u>	<u>15.037.821.514</u>	<u>9.219.766.865</u>	<u>557.872.043.078</u>	<u>11.679.039.135</u>	<u>753.557.675.092</u>	Balance as of December 31, 2025

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	906.760.696.947	1.181.247.448.057	Premiums
Klaim reasuransi	128.677.653.504	157.542.185.760	Reinsurance claims
Lain-lain	363.699.285.490	329.230.539.993	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(696.719.762.048)	(1.116.526.670.432)	Claims
Premi reasuransi	(272.485.843.613)	(127.744.765.221)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(151.061.275.332)	(196.304.245.104)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(284.563.574.936)	(306.190.358.732)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(5.692.819.988)	(78.745.865.679)	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(4.386.313.873)	(3.414.777.525)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(10.079.133.861)	(82.160.643.204)	Net Cash provided by (Used in) Investing Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	161.565.700.000	682.939.007.000	Redemption of time deposits
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	12.500.000.000	Redemption of held-to-maturity MTN
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	14.883.552.600	-	Redemption of held-to-maturity bonds
Penjualan aset tetap	199.600.000	1.952.335.814	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	10.390.700.215	9.965.476.823	Investment income received
Perolehan aset tetap	(749.018.412)	(8.334.370.167)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham		2.935.444.126	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan:			Placements in:
Sukuk		-	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(170.800.920.000)	(573.028.206.000)	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(15.219.225.000)	-	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	270.389.403	128.929.687.596	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	(19.579.445.522)	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(9.808.744.458)	27.189.598.870	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	73.856.105.021	52.249.743.734	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	(756.402.872)	(5.583.237.583)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	63.290.957.691	73.856.105.021	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR